

NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENCAK SILAT HIMEA DI  
DESA KELILIK KECAMATAN KEPAHIANG KABUPATEN  
KEPAHIANG TAHUN 1940-2022



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)  
Dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Disusun Oleh:  
NINI DWI LESTARI  
NIM. 1911430010

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
JURUSAN ADAB  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Padang Dewa Kota Bengkulu  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172, Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh: **Nini Dwi Lestari**, NIM. 1911430016, yang berjudul  
**Nilai-Nilai Islam Dalam Penak Silat Himea Di Desa Kehilik Kecamatan**  
**Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022**. Telah diuji dan  
 dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah, Program Studi Sejarah  
 Peradaban Islam Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
 Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:  
 Hari: **Senin**  
 Tanggal: **30 Januari 2023**  
 Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki dapat diterima dan disahkan  
 sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) dalam  
 Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Bengkulu, Februari 2023

DEKAN-FAUAD

Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP. 196900151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Maryam, M. Hum  
 NIP. 197210221999032001

Penguji I

Refileli S. Ag, M.A  
 NIP. 19670525200002003

Sekretaris

Gaya Mentari, M. Hum  
 NIP. 199108142019032016

Penguji II

Arum Puspita Sari, M.A  
 NIP. 198609182019032007

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Islam Dalam Pencak Silat Himea Di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022" Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatamawati Sukarno Bengkulu, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2023  
Mahasiswa yang menyatakan



Nini Dwi Lestari  
NIM: 1911430010

## Motto

*“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”*

**\*\* Nini Dwi Lestari \*\***



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan bapak yang tersayang, mereka adalah sosok hebat bagiku, yang telah mensupport aku dalam keadaan apapun, dan memberikan do'a yang tak berujung hanya untuk aku anak satu-satunya yang berkuliah dari tiga bersaudara, yang akan menaikkan derajat kalian, semoga allah memberikan kalian umur yang panjang hingga melihat aku sukses, dan terima kasih telah menjadi tempat nyaman untuk berkeluh kesah.
2. Dosen pembimbing I Ibu Maryam M. Hum dan pembimbing II Ibu Gaya Mentari M.Hum. Terima kasih untuk semua waktu, motivasi serta arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing selama ini. Semoga kebaikan dan hal-hal baik selalu datang membersamai Ibu.
3. Untuk kakakku dan adikku yang tercinta dan tersayang. Terimah kasih kalian selalu membantu dan mensupport

aku dalam keadaan terpuruk sekalipun, percayalah kalian adalah orang-orang hebat yang pernah aku kenal.

4. Keponakanku yang tersayang Ari, Daffin dan Noval. Terima kasih telah lahir ke dunia ini, telah menjadi pelengkap kebahagiaanku.
5. Terima kasih untuk diriku sendiri karena sudah berjuang sejauh ini, aku bangga pada diriku bisa bertahan dan melewati semua tahap.
6. Sahabatku Melsi, Jumira, Nopenti yang selalu memberi dukungan dan arahan, sekaligus tempat curhat terbaik. Serta teman-teman Sejarah peradaban Islam (SPI) angkatan 2019, terima kasih untuk waktu, cerita dan kenangan yang terukir selama ini.
7. Support system terbaik Septa Rizkiyansyah. Terima kasih atas waktu selama ini selalu ada dalam keadaan susah maupun senang.

## ABSTRAK

Nini Dwi Lestari, NIM 1911430010. Skripsi : *“Nilai-nilai Islam dalam Pencak Silat Himea di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022”*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I : Maryam, M. Hum

Pembimbing II: Gaya Mentari, M. Hum

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini atau masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) bagaimana sejarah pencak silat Himea di Desa Kelilik, 2) bagaimanakah nilai-nilai Islam tercermin dalam pencak silat Himea di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Tujuan dalam penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui sejarah pencak silat Himea di Desa Kelilik, 2) untuk mengetahui nilai-nilai Islam tercermin dalam pencak silat Himea di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Metode penelitian yang digunakan dalam ini adalah metode sejarah heuristik, kritik, interpretasi dan tahapan historiografi. Hasil dan pembahasan penelitian yaitu 1) sejarah pencak silat himea di Desa Kelilik, dalam perkembangannya silat himea yang dikategorikan sakral juga merupakan silat suci yang digunakan untuk kepentingan bersama dan menjaga kedamaian daerah/wilayah. Selain itu, silat himea hanya boleh dilihat oleh garis keturunan saja. Tetapi sekarang sudah bisa disaksikan atau diperlihatkan pada acara-acara besar yang ada di Desa Kelilik seperti menyambut gubernur, bupati, kepala desa, dan pernikahan garis keturunan Suku Rejang dan sudah menjadi tradisi di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang. Tempat yang bisa digunakan latihan silat himea berada ditengah hutan/perkebunan warga yang ada di bukit seberang Desa Kelilik, 2) nilai-nilai Islam tercermin dalam pencak silat himea di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang, yaitu: a)persaudaraan, b)olahraga, c)beladiri, d)kesenian, dan



e)Kerohanian. Kelima nilai Islam tersebut merupakan nilai yang tercerminkan dalam pencak silat himea yang di ajarkan serta diterapkan dalam kegiatan latihan.

**Kata kunci:** *Nilai Islam, Pencak Silat Himea, Desa Kelilik.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Allhamdulillah puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Nilai-Nilai Islam Dalam Pencak Silat Himea Di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022”** yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan Pendidikan untuk mencapai gelar sarjana Sejarah Pradaban Islam Jurusan Adab (S1) pada Program Studi Sejarah Pradaban Islam, Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Rini Fitria, S. Ag. M. Si selaku Ketua Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Ibu Arum Puspita Sari, M.A selaku Koordinator Prodi Sejarah Peradaban Islam yang telah memberi arahan serta motivasi selama ini.

5. Ibu Maryam, M. Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dari awal sampai skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Gaya Mentari, M. Hum selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dari awal sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Adab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua beserta kakak-kakak yang telah memberikan do'a dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2019 Jurusan Adab.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari isi, sistematika maupun pemakaian kalimat-kalimat dan kata-kata yang kurang tepat. Karena hal ini merupakan langkah awal untuk mencapai kesuksesan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya kepada pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2023  
Penulis,

Nini Dwi Lesatari  
NIM : 1911430010

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	14
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian. ....	16
F. Landasan Teori.....	17
G. Tinjauan Pustaka .....	34
H. Metode Penelitian .....	43
I. Sistematika Penulisan .....	52

## **BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Kondisi Geografi.....	54
B. Kondisi Sosial.....	55
C. Kondisi Sosial Masyarakat.....	57
D. Nilai-nilai Islam.....	63
E. Pencak silat.....	69
F. Pencak Silat Himea.....	74

## **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Pencak Silat di Desa Kelilik.....	78
B. Nilai-nilai Islam Tercermin dalam Pencak Silat Himea di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang.....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	101

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

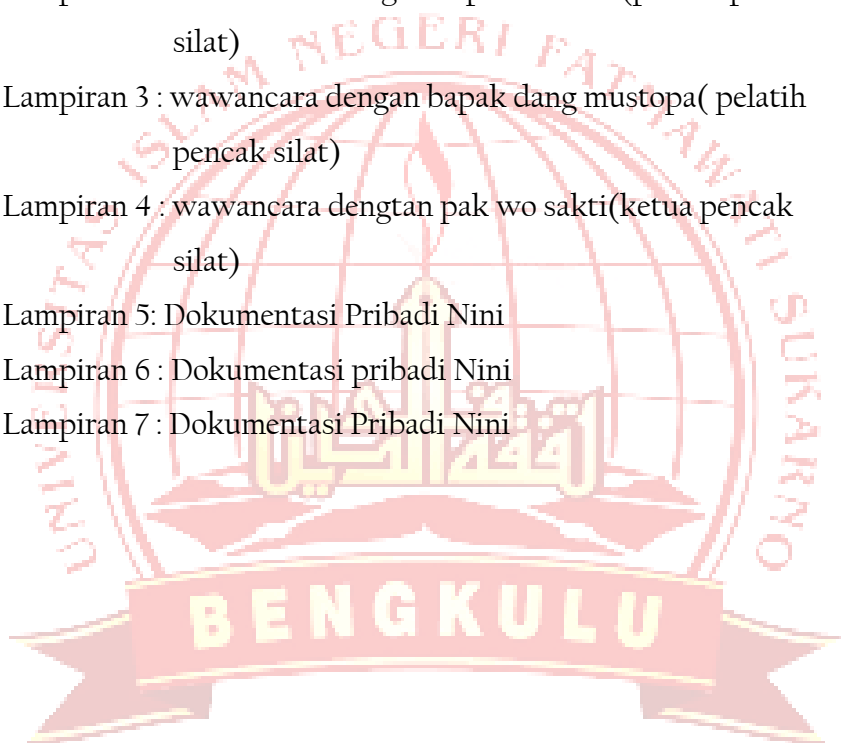
Tabel 1.1 Data Informan yang diwawancarai.....	46
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : wawancara dengan bapak canul ( pendiri pencak silat)
- Lampiran 2. : wawancara dengan bapak khorsil (pelatih pencak silat)
- Lampiran 3 : wawancara dengan bapak dang mustopa( pelatih pencak silat)
- Lampiran 4 : wawancara dengan pak wo sakti(ketua pencak silat)
- Lampiran 5: Dokumentasi Pribadi Nini
- Lampiran 6 : Dokumentasi pribadi Nini
- Lampiran 7 : Dokumentasi Pribadi Nini



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pencak silat merupakan warisan kebudayaan asli bangsa Indonesia, yang patut dibanggakan dan dikembangkan sebagai aset budaya bangsa. Sebagai sebuah bentuk budaya, pencak silat mengandung beraneka ragam nilai yang membentuk suatu kaidah yang khas, sehingga tidak kalah menarik dibandingkan dengan berbagai beladiri yang berasal dari negara lain seperti karate, kempo, judo dan taekwondo.

Pada perkembangan selanjutnya, latihan beladiri merupakan sarana yang ampuh untuk pembinaan mental spiritual, terutama untuk mewujudkan budi pekerti yang luhur. Pencak silat telah menunjukkan jati dirinya dan telah terbukti membentuk kepribadian yang kokoh bagi para pengikutnya. Penerapan Pencak Silat yang dipraktikkan dalam dunia pendidikan mulai dari tingkat dasar membantu membentuk kader bangsa yang berkepribadian luhur, disiplin dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Mila Mardotillah, Zein Mochammad Dian, "Silat: Identitas Budaya. Pendidikan, Seni Bela Diri, dan Pemeliharaan Kesehatan, Identitas Budaya: Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya, Vol. 18 No 2 (Desember 2016), hal.133



Para pendekar dan guru pencak silat dengan tekun memberi ajaran keagamaan, etika moral kepada anak didiknya agar menjadi manusia yang ideal yang memiliki sifat taqwa, tanggap dan tangguh, yang mampu mengendalikan diri dan berusaha mewujudkan sebuah masyarakat yang damai dan sejahtera amar mahkruf nahi mungkar dan beriman kepada Allah SWT<sup>2</sup>. Selain hal tersebut pencak silat juga mencetak insan yang berprikemanusiaan, jujur dan berbudi pekerti luhur. Biasanya sebelum melakukan latihan atau pada acara adat pernikahan mereka membacakan do'a dan juga dzikir.<sup>3</sup>

Bela diri juga diciptakan dengan menirukan gerakan binatang yang ada di alam sekitarnya, seperti gerakan kera, harimau, ular atau burung. Perkembangan bela diri pencak silat sebagai warisan kebudayaan lokal. Dalam pencak silat *Himeca* ini adalah penanaman nilai moral dan keislaman harus dilakukan. Nilai tersebut tidak hanya dari nusantara, tetapi juga terjadi proses asimilasi teknik asing lainnya, seperti dari Cina dan seni bela diri Eropa lainnya. Seni bela diri ini digunakan untuk pertahanan diri, terutama terhadap serangan binatang

---

<sup>2</sup> Said Ahmad Hasani, "Islam Dan Budaya Banten: Menelisik Tradisi Debus Dan Maulud", Kalam:Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol10, No 1,(Juni 2016), hal.117

<sup>3</sup>Said Ahmad Hasani, "Islam Dan Budaya Banten: Menelisik Tradisi Debus Dan Maulud", Kalam:Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol 10, No 1,(Juni 2016), hal.117

buas dan serangan kelompok lain dalam perebutan makanan.<sup>4</sup>

Pada masa masuknya Islam, pencak silat diajarkan kepada prajurit untuk pertahanan dan juga untuk memperluas wilayah kerajaan. Salah satu cara untuk memperluas wilayah suatu kerajaan terkadang melalui pertumpahan darah atau peperangan, sehingga tidak heran jika para prajurit dilatih dan diajari ilmu bela diri pencak silat. Sesudah Islam masuk ke Indonesia, Pencak silat dikembangkan oleh kiai-kiai muslim yang merangkap sebagai pendekar yang tangguh dan sakti.<sup>5</sup>

Pencak silat yang juga merupakan warisan budaya, sangat berhubungan erat dengan perkembangan Islam di Daerah Kepahiang. Dengan sifat terbuka terhadap unsur-unsur asing yang membentuk daerah ini yang namanya sangat dikenal untuk ilmu silatnya dan juga penyebarannya tidak terlepas dari ajaran agama Islam. Banyak nama dari jurus dan gerakan perguruan silat asli Kepahiang khususnya di Desa Kelilik.

Pencak silat di Desa Kelilik mulai dikenal seiring dengan berdirinya daerah di Kabupaten Kepahiang

---

<sup>4</sup>Mila Mardotillah, Zein Mochammad Dian, "*Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, dan Pemeliharaan Kesehatan*, Identitas Budaya: Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya, Vol. 18 No 2 (Desember 2016), hal.133

<sup>5</sup>Said Ahmad Hasani, "*Islam Dan Budaya Banten: Menelisik Tradisi Debus Dan Maulud*", Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol 10, No 1, (Juni 2016), hal.113

tersebut, yang didirikan pada tahun 2004. Perkembangan pencak silat pada saat itu tidak terlepas dari dijadikannya silat sebagai alat untuk pengemblengan para pendekar sebagai bekal ketangkasan beladiri yang diajarkan oleh para guru silat yang menguasai berbagai aliran.<sup>6</sup>

Silat juga sebagai dasar alat pertahanan kerajaan dan masyarakat umum di Desa Kelilik dalam memerangi para penjajah. Sejarah ilmu persilatan di Desa Kelilik memiliki akar yang sangat panjang. “Penan” atau “Dumei” merupakan lokasi tempat untuk melakukan latihan para pendekar. “Penan” yang artinya tempat/lokasi, sedangkan “Dumei” yang artinya kebun atau hutan. Pada masa-masa lalu tradisi persilatan nampaknya menjadi suatu kebutuhan bagi individu-individu tertentu untuk mempertahankan diri dan kehidupan dirinya dan kelompoknya.<sup>7</sup>

Masyarakat yang hidup di daerah-daerah jauh dan sangat rawan dengan tindakan kriminal, tentunya membutuhkan keberanian dan memiliki kekuatan fisik yang baik. Hal ini tampaknya mendorong setiap orang untuk memperoleh keterampilan bela diri dengan belajar seni bela diri. Oleh karena itu, sudah sewajarnya jika

---

<sup>6</sup>Trilaksana Agus, *Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Tahun 1948-1973*, Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol.6, No.3(Oktobre,2018), hal.109

<sup>7</sup>Gabril Facal, *Keyakinan dan Kekuatan Seni Beladiri Silat Banten: Keyakinan dan kekuatan seni bela diri silat Banten (Oktober, 2016)*, hal.9

keterampilan pencak silat dibutuhkan untuk menjadi pemimpin dalam suatu kelompok masyarakat tertentu. Tujuannya untuk melindungi anggota kelompok masyarakat dari serangan kelompok lain.<sup>8</sup>

Meskipun sekarang sulit menemukan suatu “penan” (lokasi) untuk menyediakan tempat tinggal bagi siswa yang mempelajari seni bela diri tetapi tampaknya dahulu yang dimaksudkan sebuah “penan” (tempat) terletak di lokasi terpencil dimana guru dan muridnya tinggal. Dengan demikian, anggota dapat memusatkan perhatian penuh untuk mempelajari ilmu silat dan ilmu kanuraga atau kesaktian lainnya.<sup>9</sup>

Sekarang “penan” biasanya di dekat rumah atau tempat tinggal guru (jawara). Tidak ada bangunan khusus tempat tinggal anggota pencak silat. Dalam latihan pencak silat biasanya dilakukan di lapangan dekat tempat tinggal guru. Latihan biasanya pada malam hari, meskipun itu bukan hal yang mutlak. Kadang juga pada hal-hal tertentu dilakukan pada pagi hari atau siang hari. Salah satunya adalah pencak silat yang ada di Desa Kelilik yaitu pencak silat *Himea* yang artinya harimau, lokasi

---

<sup>8</sup>S Thesnawaty Euis, Perguruan Silat Bandrong Renggong Ampel di Kabupaten Serang, *Patanjala: Jurnal Perguruan Silat Bandrong*, Vol. 5 No.1(Maret, 2013), hal.102

<sup>9</sup>Mohamad Hudaeri, *Tasbih Dan Golok, Kedudukan dan Peran Kiyai dan Jawara di Banten*, Al Qalam: Jurnal Kedudukan dan Peranan Kiyai dan Jawara di Banten, Vol.20, No.99 (Juli-Desember 2003), hal.158

pencak silat *Himea* adalah tempat yang berada di Desa Kelilik, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang. Menurut sejarahnya pencak silat *Himea* dikarang oleh seorang peladang hasil pengamatan dari perkelahian dua ekor binatang yaitu harimau, kemudian hasil dari gerak binatang tersebut diambil untuk menjadi sebuah jurus dan gerakan yaitu jurus *Hiemea* diturunkan kepada anak dan cucunya.<sup>10</sup>

Pencak silat *Himea* (harimau) ini mulai berkembang di Kabupaten Kepahiang tepatnya di Desa Kelilik pada tahun 1940. Ada pun fungsi dari silat *Himea* ini, yaitu untuk menjaga diri dan mempertahankan wilayah dari orang-orang yang ingin merampas dengan paksa hak atau daerah mereka. Pencak silat *Himea* ini juga digunakan untuk menjaga keluarga dan kerabat di daerah Provinsi Bengkulu pada saat itu.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pertama terhadap ketua Perguruan Pencak Silat *Himea* yaitu Pak Wo Sakti. Dia mengatakan silat *Himea* (harimau) merupakan utusan dari tujuh manusia harimau yang ada di Provinsi Bengkulu. Pencak silat *Himea* adalah silat turun temurun

---

<sup>10</sup>Khorsil (Pelatih dari Pencak silat *Himea* di Desa Kelilik)  
Wawancara 11 September 2022

<sup>11</sup> Khorsil (Pelatih dari Pencak silat *Himea* di Desa Kelilik)  
Wawancara 11 September 2022

dari generasi ke generasi selanjutnya. Masalah dalam penelitian ini yaitu, sejarah pencak silat *Himeca* di Desa Kelilik dan nilai-nilai Islam yang ada dalam pencak silat *Himeca* di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang.

Menurut Mujib adapun nilai-nilai Islam yang mendominasi jika ditinjau dari segala sudut pandang<sup>12</sup>, antara lain yaitu: 1) nilai etika, 2) nilai estetika, 3) nilai logika, dan 4) nilai religi. Selain itu, keempat nilai tersebut merupakan nilai Islam yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Keempat nilai di atas merupakan nilai Islam yang terdapat dalam pencak silat *Himeca*.

Nilai etika adalah nilai yang mempunyai tolak ukur baik atau buruk. Pandangan baik dan buruk dalam nilai etika sangatlah beragam. Hal ini karena sudut pandang tinjauannya berbeda. Nilai estetika ini mutlak dibutuhkan oleh manusia, karena merupakan bagian hidup manusia yang tak terpisahkan, yang dapat membangkitkan semangat baru dan gairah berjuang.

Nilai ini merupakan fenomena sosial yang lahir dari rangsangan cipta dalam rohani seseorang. Rangsangan tersebut untuk memberikan ekspresi dalam bentuk cipta dari suatu emosi, sehingga akan melahirkan rasa yang disebut dengan indah. Nilai logika merupakan nilai yang banyak mencakup pengetahuan, penelitian,

---

<sup>12</sup>Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Bumi Aksara, 2012), hal. 114

keputusan, penuturan, pembahasan, teori atau cerita. Nilai ini bermuara pada pencarian kebenaran. Nilai religi merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi, juga sifatnya mutlak kebenarannya, universal, dan suci.<sup>13</sup>

Adapun hasil wawancara peneliti terhadap salah satu keluarga yang merupakan keturunan dari guru atau pelatih dari pencak silat *Himeca* (harimau) yaitu bapak Khorsil, pada tanggal 11 September 2022, beliau mengatakan bahwa pencak silat *Himeca* (harimau) ini merupakan sesuatu yang dipelajari untuk menjaga diri dan membantu orang dalam keadaan marabahaya, pendiri dari pencak silat ini yaitu Bapak Canul, dahulu pencak silat ini digunakan untuk menjaga wilayah dari serangan orang-orang yang tidak dikenal. Proses latihannya harus orang-orang tertentu yang memang asli keturunan dari manusia harimau dan juga Suku Rejang asli. Namun saat ini silat *Himeca* (harimau) bisa diajarkan kepada orang lain bukan hanya orang-orang Rejang saja.<sup>14</sup>

Dahulu, silat *Himeca* (harimau) tidak boleh ditampilkan secara terbuka atau dipertontonkan, tetapi saat ini pencak silat *Himeca* (harimau) selalu diperlihatkan

---

<sup>13</sup>Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012), hal. 114

<sup>14</sup> Khorsil (Pelatih dari Pencak silat "himeca" di Desa Kelilik) Wawancara 11 September 2022

atau dipertunjukkan saat seorang bujang dari Suku Rejang menikah dengan wanita Suku Rejang yang masih ada ikatan atau keturunan manusia harimau. Jika bukan keturunan dari manusia harimau silat *Himeca* (harimau) ini tidak bisa ditampilkan atau dipertunjukkan, serta pencak silat *Himeca* (harimau) digunakan untuk menyambut para petinggi daerah, seperti menyambut kemenangan pemilihan Kepala Desa.

Kajian ini menarik untuk dilakukan karena ingin mengetahui secara keseluruhan bagaimana nilai Islam yang ada dalam pencak silat *Himeca* tersebut. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan pedoman saat ini diantaranya sebagai berikut, penelitian dari Khotimah (2017) judul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karang Anyar". Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat di lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondang Rejo Karang Anyar.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pencak silat, perbedaannya yaitu kalau peneliti terdahulu fokus penelitiannya adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat di lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol



Gondang Rejo Karang Anyar, sedangkan penelitian saat ini fokus penelitiannya pada nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himeca* (harimau). Perbedaan selanjutnya terdapat pada lokasi penelitiannya. Lokasi penelitian terdahulu adalah di Gondang Rejo Karang Anyar. Sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang.

Penelitian selanjutnya dari Novian (2022) dengan judul “Perkembangan Perguruan Silat Seni Beladiri Pencak Organisasi (PO) Kabupaten Tuban Tahun 1990-2021”. Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan perguruan silat seni beladiri pencak organisasi (PO) di Kabupaten Tuban tahun 1990-2021. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah, persamaannya yaitu sama-sama meneliti pencak silat, perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu sedangkan peneliti terdahulu fokus penelitiannya adalah perkembangan perguruan silat seni beladiri pencak organisasi (PO), sedangkan penelitian saat ini fokus penelitiannya pada nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himeca*. Perbedaan selanjutnya yaitu lokasi penelitiannya, untuk penelitian terdahulu lokasinya adalah di Kabupaten Tuban. Lokasi penelitian yaitu di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang.

Adapun perbedaan pada kajian ini membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang Pencak Silat

*Himea* yang ada di Desa Kelilik. Penelitian tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti lain, dan juga pencak silat *himea* ini memiliki perubahan dari yang tidak boleh dipertontonkan kecuali Suku Rejang menjadi bisa dipertontonkan ke semua Suku. Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang nilai Islam dalam Pencak Silat yang ada di Desa Kelilik, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang yang dikaji dalam skripsi berjudul “Nilai-nilai Islam dalam Pencak Silat *Himea* di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022”.

#### B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini terfokus, maka penelitian ini dibatasi hanya untuk mengkaji tentang nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana sejarah pencak silat *Himea* di Desa Kelilik?
2. Bagaimanakah nilai-nilai Islam tercermin dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang?

#### D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diurai di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sejarah pencak Silat *Himea* di Desa Kelilik
2. Mengetahui nilai-nilai Islam tercermin dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Menambah pengetahuan dan kajian nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himea* (harimau) di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang.
  - b) Dapat dijadikan sebagai pengetahuan umum yang berguna pada penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himea* (harimau) di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang.

- b) Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan wawasan tentang nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himeca* (harimau).
- c) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penambahan pengetahuan lanjutan tentang nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himeca* (harimau) yang ada di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang.

## F. Landasan Teori

### I. Nilai-Nilai Islam

#### a. Pengertian Nilai dalam Islam

Pada dasarnya konsep umum tentang nilai yang berlaku dalam masyarakat kita adalah konsep ekonomi. Konsep tersebut mengartikan nilai sebagai hubungan barang atau jasa dengan barang yang ingin dibayar seseorang untuk memperkenalkan konsep nilai. Pengertian nilai dalam ilmu ekonomi adalah segala sesuatu yang diinginkan dan diharapkan seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, maka produk tersebut mengandung nilai.<sup>15</sup>

Selanjutnya makna nilai dalam bahasan ini berbeda dengan konsep nilai dalam ilmu ekonomi, karena bahasan ini berobjek pada manusia dan perilakunya. Dengan demikian, pembahasan ini berbicara mengenai

---

<sup>15</sup> M.Taqi Mishbah, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Aqidah Islam*, (Jakarta :Lentera,1984), hal.III

hal-hal yang dapat membantu manusia agar lebih bernilai dari sudut pandang Islam.<sup>16</sup> Menurut Zakiah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>17</sup>

#### **b. Nilai yang terkandung dalam Islam**

Luasnya ajaran Islam harus dipahami oleh seorang mukmin yang ingin mengamalkan ajaran Islam secara khaffah, namun yang juga penting untuk diketahui adalah memahami nilai-nilai atau unsur-unsur yang terkandung dalam agama Islam. Pendidikan Islam di kalangan umat merupakan perwujudan cita-cita kehidupan Islam, yang harus dilestarikan, mewujudkan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pengikut pribadinya. Oleh karena itu, kepribadian seorang muslim pada hakikatnya harus mewujudkan nilai-nilai yang dilandasi atau dijiwai oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sebagai sumber mutlak yang harus ditaati.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Zakiah Darajat, Dasar-dasar Agama Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 255

<sup>17</sup> Zakiah Darajat, Dasar-dasar Agama Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 260

<sup>18</sup> Zakiah Darajat, Dasar-dasar Agama Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 305

Adapun dimensi kehidupan yang mengandung nilai-nilai ideal Islam dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia.
- b. Dimensi yang mengandung nilai yang mendorong manusia untuk meraih kehidupan di akhirat yang membahagiakan.
- c. Dimensi yang mengandung nilai yang dapat memadukan antara kepentingan hidup duniawi dan akhirat.<sup>19</sup>

Dari dimensi nilai-nilai kehidupan tersebut, seharusnya ditumbuhkan di dalam pribadi muslim secara seutuhnya melalui proses pembudayaan dengan sistem atau struktur kependidikan yang beragam. Dari sini dapat kita lihat bahwa dimensi nilai-nilai Islam yang menekankan pada keseimbangan dan keharmonisan kehidupan dunia dan akhirat menjadi landasan ideal dalam diri seorang muslim melalui pendidikan sebagai sarana kebudayaan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hal. 120

<sup>20</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hal. 250

Adapun nilai-nilai Islam apabila ditinjau dari sumbernya, maka digolongkan menjadi dua macam, yaitu :

- a) Nilai Ilahi adalah nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Nilai ilahi dalam aspek teologi (kaidah keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan, dan tidak berkecenderungan untuk berubah atau mengikuti selera hawa nafsu manusia. Selanjutnya terdapat aspek yang dapat mengalami perubahan yaitu aspek alamiahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan zaman dan lingkungannya.
- b) Nilai Insani adalah nilai yang tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia. Nilai insani ini akan terus berkembang ke arah yang lebih maju dan lebih tinggi, nilai ini bersumber dari ra'yu, adat istiadat dan kenyataan alam.<sup>21</sup>

Untuk memperjelas nilai-nilai di atas maka akan dirinci mengenai nilai-nilai yang mendominasi jika dilihat dari segala sudut pandang, yaitu antara lain<sup>22</sup>:

#### 1. Nilai Etika

Nilai etika adalah nilai yang mempunyai tolak ukur baik atau buruk, sedangkan pandangan baik dan

---

<sup>21</sup> Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Bumi Aksara, 1991), hal. 111

<sup>22</sup> Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 345

buruk dalam nilai etika sangatlah beragam. Hal ini karena sudut pandang tinjauannya berbeda.

## 2. Nilai Estetika

Nilai estetika ini mutlak dibutuhkan oleh manusia, karena merupakan bagian hidup manusia yang tak terpisahkan, yang dapat membangkitkan semangat baru dan semangat berjuang. Nilai ini merupakan fenomena sosial yang lahir dari rangsangan cipta dalam rohani seseorang. Rangsangan tersebut untuk memberikan ekspresi dalam bentuk cipta dari suatu emosi, sehingga akan melahirkan rasa yang disebut dengan indah.

## 3. Nilai Logika

Nilai logika merupakan nilai yang banyak mencakup pengetahuan, penelitian, keputusan, penuturan, pembahasan, teori atau cerita. Nilai ini bermuara pada pencarian kebenaran.

## 4. Nilai Religi

Nilai religi merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi, juga sifatnya mutlak kebenarannya, universal, dan suci.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Bumi Aksara, 1991), hal. 114



Berdasarkan beberapa nilai di atas, maka dapat ditinjau dari sudut pandang tertentu. Hal ini mempermudah untuk mengetahui apakah sesuatu yang dilakukan telah mengandung nilai-nilai Islam atau belum. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan nilai Islam menurut Muhaimin.

## 2. Pencak Silat

### a. Pengertian Pencak Silat

Pencak Silat, merupakan bagian dari budaya masyarakat Indonesia, berkembang sesuai dengan masyarakat Indonesia, sesuai dengan situasi dan perkembangan zaman yang berbeda yaitu dialami masyarakat Indonesia. Pencak silat dibentuk tergantung situasi dan keadaan. Kini pencak silat dikenal dengan berbagai seni dan gayanya.<sup>24</sup>

Pencak Silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, karena sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat Melayu saat itu menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri ini sejak prasejarah. Pada masa itu manusia harus menghadapi alam yang keras dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*Survive*) untuk melawan binatang ganas saat berburu, pada

---

<sup>24</sup> O'ong Maryono. Pencak Silat Merentang Waktu. Yogyakarta: Galang Pres 2000, hal 30

akhirnya manusia mengembangkan gerak-gerik bela diri.<sup>25</sup>

Jadi dapat disimpulkan pencak silat merupakan hasil budi dan akal manusia, lahir dari sebuah proses perenungan, pembelajaran, dan pengamatan.

#### b. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Pencak Silat

Pencak silat sebagai bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia. Dengan demikian aneka ragam situasi geografis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia. Sifat-sifat tertutupan karena dibentuk oleh zaman penjajahan dimasa lalu merupakan hambatan pengembangan dimana kini kita yang menuntut keterbukaan pada saat itu. Perkembangan pada zaman sebelum penjajahan Belanda, nenek moyang kita telah mempunyai peradaban sendiri, sehingga dapat berkembang menjadi rumpun bangsa yang berkembang di daerah-daerah dan pulau-pulau yang dihuni dan berkembang menjadi masyarakat dengan tata pemerintahan dan kehidupan yang teratur.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Lubis, Johansyah dan Hendro Wardoyo. Pencak Silat. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2014, hal. 56

<sup>26</sup> Kriswanto, Erwin Setyo. Pencak Silat sejarah dan perkembangan pencak silat, Teknik-teknik dalam Pencak Silat,

Pada masa kolonialisme Belanda, suatu pemerintahan asing yang berkuasa di suatu negeri jarang sekali memberi perhatian kepada pandangan hidup bangsa yang diperintah. Pemerintah Belanda tidak memberi izin kepada Indonesia untuk mengembangkan kesenian daerah seperti, pertunjukkan atau upacara. Pengaruh dari penekanan di zaman penjajahan Belanda ini banyak mewarnai perkembangan pencak silat untuk masa sesudahnya.<sup>27</sup>

Pada masa penjajahan Belanda. Pencak silat tidak diberikan tempat untuk berkembang, tetapi masih banyak para pemuda yang mempelajari dan mendalami melalui guru-guru pencak silat. Pencak silat diajarkan secara turun temurun di lingkungan keluarga. Jiwa dan semangat kebangkitan nasional semenjak Budi Utomo didirikan mencari unsur-unsur warisan budaya yang dapat dikembangkan sebagai identitas nasional.

Pada masa lalu tidak semua daerah di Indonesia menggunakan istilah pencak silat. Pada beberapa daerah di Jawa lazimnya digunakan nama “Pencak” sedangkan di Sumatera orang menyebut “Silat”. Pencak dapat mempunyai arti khusus begitu juga dengan kata silat.

---

Pengetahuan dasar pertandingan Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015, hal. 15

<sup>27</sup> Kriswanto, Erwin Setyo. Pencak Silat sejarah dan perkembangan pencak silat, Teknik-teknik dalam Pencak Silat, Pengetahuan dasar pertandingan Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015, hal. 2-3

Pencak mempunyai pengertian gerak dasar bela diri, yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukan. Selanjutnya silat mempunyai pengertian gerak bela diri yang sempurna, yang bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama.

Pencak silat *Himea* muncul di Bengkulu khususnya di Desa Kelilik adalah pada saat adanya makhluk jadi-jadian yaitu manusia harimau yang berkembang di Bengkulu. Manusia harimau tersebut merupakan orang sakti yang mampu berubah bentuk menjadi harimau. Hal tersebutlah yang memunculkan pencak silat *Himea* yang dilatih langsung oleh garis keturunan harimau yaitu Suku Rejang asli dari Desa Kelilik.

### c. Falsafah Pencak Silat

Secara harfiah filsafat berasal dari kata *fhilo* yang berarti cinta, dan kata *shopos* yang berarti ilmu atau hikmah<sup>28</sup>. Filsafat berasal dari kata Arab *falsafah* yang berasal dari bahasa Yunani, *philosophia*: *philos* yang berarti cinta, *loving* (suka), dan *shopia* berarti pengetahuan, *wisdom* (hikmah). Jadi *philosophia* berarti cinta kepada kebijaksanaan atau cinta kepada kebenaran. Orang yang cinta kepada pengetahuan dan kebenaran itu lazimnya

---

<sup>28</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), cet. 4, hal. 1

disebut *philosopher* yang dalam bahasa Arab disebut *failasuf*.<sup>29</sup>

Falsafah Pencak Silat adalah Budi Pekerti Mulia, yaitu suatu falsafah yang memandang akhlak mulia sebagai sumber keluhuran dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan manusia yang diperlukan bagi terwujudnya cita-cita agama dan moral masyarakat. Falsafah akhlak mulia juga dapat digambarkan sebagai pengendalian diri. Dengan berakhlak mulia atau pengendalian diri yang tinggi, manusia mampu menunaikan tugas mulianya sebagai makhluk Tuhan, makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk alam semesta, yaitu taqwa kepada Tuhannya. Selain itu, ia meningkatkan kualitasnya, menghadirkan minatnya sendiri dan mencintai alam ke dalam hidupnya.<sup>30</sup>

#### d. Nilai-nilai Pencak Silat

Nilai adalah sesuatu yang diyakini, dipegang dan dipahami secara rasional serta dihayati secara efektif sebagai tujuan hidup dan baik dalam kehidupan dan motivasi. Dengan demikian inti ajaran etika pencak silat dijiwai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti:

---

<sup>29</sup> Poerwanto dkk, *Seluk Beluk Filsafat*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), cet. 2, hal.1

<sup>30</sup> Lubis, Johansyah dan Hendro Wardoyo. *Pencak Silat*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2014, hal. 87

- a. Taqwa adalah keimanan yang teguh, teguh kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan menjalankan segala ajarannya. baik secara konsisten dan konsekuen, berakhlak mulia dan terus meningkat, dan Taqwa adalah orang yang berperan, berperan dan bertindak sebagai warga negara yang selalu bertaqwa, rendah hati dan berbakti. Berdasarkan rasa kebersamaan, kerukunan, kedamaian, persahabatan, solidaritas, kepedulian, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab kepada Tuhan.
- b. Responsif adalah sensitif, peduli, berpikiran maju, dan mandiri dalam segala hal.
- c. Keras adalah tekad dan kemampuan mengembangkan keterampilan untuk menghadapi dan menanggapi setiap tantangan dan mengatasi masalah apa pun. Hal ini didasarkan pada sikap seorang pejuang sejati yang pantang menyerah.
- d. *Tanggon* yaitu memiliki harga diri dan kepribadian yang kuat, penuh perhitungan dalam bertindak, disiplin, selalu ingat dan waspada, serta tahan terhadap segala godaan dan cobaan.
- e. *Trengginas* energik, aktif, eksploratif, kreatif, inovatif, berpikir luas dan jauh ke depan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Notosoejitno, *khazanah Pencak Silat*. Jakarta: Infomedika. 2006, Hal 34.

Berdasarkan lima nilai pencak silat di atas, maka dapat ditinjau dari sudut pandang tertentu. Nilai tersebut mempermudah untuk mengetahui apakah sesuatu yang dilakukan telah mengandung nilai-nilai pencak silat atau belum. Penjelasan di atas juga tercerminkan dalam pencak silat *Himea*.

### 3. Pencak Silat Himea

#### a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Silat Himea

Pada tahun 1940 Muhammad Canul mulai mendirikan pencak silat yang diberi nama pencak silat *Himea*. Dalam setahun, dia juga menghabiskan waktu untuk memperluas pengetahuannya tentang pencak silat *Himea* dan memperdalamkannya<sup>32</sup>. Pada tahun 1943 beliau mulai belajar *nyilek* (pencak silat) dan akhirnya menjadi murid Kinasih Ki Judinsyah (guru dari Muhammad Canul) hingga menjadi warga tingkat III. Setelah itu ia memiliki murid yaitu Khorsil, Dang Mustopa, dan Pak Wo Sakti, selanjutnya pengurusan silat *Himea* diteruskan oleh murid atau keturunan dari Muhmammad Canul.

Dalam perkembangannya silat *Himea* yang dikategorikan sakral juga merupakan silat suci yang digunakan untuk kepentingan bersama dan menjaga kedamaian daerah atau wilayah. Selain itu, silat *Himea*

---

<sup>32</sup> Pak Wo Sakti (ketua pencak silat Himea di Desa Kelilik tahun 1940-2022) wawancara II sepeptember 2022

hanya boleh dilihat oleh garis keturunannya saja. Tetapi sekarang sudah bisa disaksikan atau diperlihatkan pada acara-acara besar yang ada di Desa Kelilik seperti menyambut Kepala Desa dan pernikahan antara bujang dari Suku Rejang menikah dengan gadis Suku Rejang yang sudah menjadi tradisi di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang. Tempat yang biasa digunakan latihan silat *Himea* berada ditengah hutan atau perkebunan warga yang ada di bukit seberang Desa Kelilik.

#### 4. Dasar Ajaran Pencak Silat Himea

Ada lima prinsip dasar yang menonjol di tengah masyarakat. Kelima pokok ajaran tersebut terangkum dalam suatu konsep pembelajaran yang disebut dengan lima landasan, yaitu:

- a. Persaudaraan  
Hubungan antara manusia diikat oleh ikatan batin, seperti halnya saudara kandung, bagaimana dengan bapak/ibu yang secara fisik sama gurunya.
- b. Olahraga  
Gerak tubuh manusia untuk mendapatkan kesehatan jasmani. Dalam pencak silat *Himea* ini diajarkan dari ketahanan tubuh dan jurus.
- c. Kesenian



Gerak tubuh manusia dalam olahraga pencak silat *Himea* yang didapat senam, jurus dengan irama tertentu bisa menjadikan seni tari yang dapat dipentaskan dipanggung. Seni disini yaitu keindahan gerak tubuh dalam langkah dan kaidahnya selaras dengan irama.

d. Bela diri

Gerak *jano dek jiji*<sup>33</sup> (gerak atau jurus meditasi)

e. Kebatinan/Kerohanian

Sumber keyakinan kepada Tuhan untuk mencapai akhlak mulia adalah sumber prinsip yang mengarah pada kesempurnaan hidup.

Berdasarkan ajaran pencak silat *Himea* di atas, maka diketahui ada lima hal yang harus diperhatikan yaitu persaudaraan, olahraga, kesenian, bela diri, dan kebatinan/kerohanian.

### G. Tinjauan Pustaka

Diantara sekian banyak sumber yang diperoleh terdapat beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi utama penulisan ini. *Pertama*, sebuah buku yang ditulis oleh seorang sarjana seni bela diri bernama Dr. moch Saleh berjudul “Pencak Silat I (Sejarah Perkembangan, Empat Aspek, Pembentukan Sikap dan

---

<sup>33</sup> Pak Wo Sakti (Ketua pencak Silat Himea di Desa Kelilik tahun 1940-2022) *Wawancara*, 11 september 2022

Gerakan) karena buku ini ditulis tentang asal usul Pencak Silat berkembang di Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat bagaimana Pencak Silat dimulai eksis di Indonesia Masyarakat Indonesia.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara buku Moch. Saleh dengan penelitian yang dikaji saat ini yaitu, persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pencak silat. Perbedaannya ialah kalau buku tersebut yang membahas tentang sejarah perkembangan pencak silat yang ada di Indonesia, sedangkan penelitian yang dikaji saat ini hanya meneliti tentang sejarah dan nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himea* yang ada di Desa Kelilik, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang. Kedua, buku yang ditulis oleh O'ong Maryono yang berjudul (*Pencak Silat Merentang Waktu*). Buku tersebut dijadikan sebagai salah satu buku yang dijadikan sebagai sumber utama dalam penulisan, dikarenakan dalam buku ini dibahas lebih mendalam tentang pencak silat.

Adapun persamaan dan perbedaan antara buku yang ditulis Moch. Sale dan O'ong Maryono dengan penelitian yang dikaji saat ini yaitu, persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pencak silat. Perbedaannya terdapat pada tema dan buku yang membahas tentang peran pencak silat di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian yang dikaji

saat ini hanya meneliti tentang sejarah dan nilai-nilai pencak silat *Himea* Suku Rejang yang ada di Desa Kelilik, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

Ketiga, buku yang ditulis oleh R.H Azis Asy'arie yang berjudul (*Silat Tradisional Maenpo Cikalong Gan Uweh*) 2001. Buku ini adalah sebagai salah satu buku yang dibuat oleh keturunan Gan Uweh yakni Pencak Silat Cikalong. Buku ini menjelaskan gambaran umum mengenai pencak silat dari setiap periode kepemimpinannya.

Adapun persamaan dan perbedaan antara buku tersebut dengan penelitian yang dikaji yaitu, persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pencak silat. Perbedaannya ialah buku tersebut membahas tentang sejarah perkembangan pencak silat teradisional (silat Cikalong), sedangkan penelitian yang dikaji ini hanya meneliti tentang sejarah dan nilai-nilai islam dalam pencak silat *Himea* yang ada di Desa Kelilik, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

Keempat, buku yang berjudul "Masyarakat dan Problema" yang ditulis oleh A. Surjadi. Dengan adanya buku tersebut dapat diketahui mengenai kehidupan budaya masyarakat yang melatar belakangi kesenian pencak silat dapat tumbuh di lingkungan masyarakat. Hal ini disebabkan karena pada buku ini ditulis mengenai berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti: mata

pencapaian, adat istiadat, kesenian, agama dan kepercayaan, pendidikan dan perubahan masyarakat.

Adapun persamaan dan perbedaan antara buku di atas dengan penelitian yang dikaji ini, persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pencak silat. Perbedaannya ialah buku yang ditulis A. Surjadi membahas tentang sejarah perkembangan pencak silat di masyarakat yang berkaitan dengan mata pencapaian, adat istiadat, kesenian, agama dan kepercayaan, pendidikan dan perubahan masyarakat, sedangkan penelitian yang dikaji saat ini hanya meneliti tentang sejarah dan nilai-nilai dalam pencak silat *Himea* yang ada di Desa Kelilik, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

Ada beberapa penelitian relevan yang menjadi pedoman bagi peneliti yaitu di antaranya:

1. penelitian dari Dimas Dwi Novian (2022) judul "*Perkembangan Perguruan Silat Seni Beladiri Pencak Organisasi (PO) Di Kabupaten Tuban Tahun 1990-2021*". Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan perguruan silat seni beladiri pencak organisasi (PO) di Kabupaten Tuban tahun 1990-2021. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu Pencak Organisasi merupakan salah satu perguruan pencak silat yang didirikan di

Kabupaten Lumajang oleh Mayjend Raden Imam Soedja'i pada tahun 1927.

Tujuan awal didirikannya perguruan ini adalah untuk dijadikan wadah pergerakan melawan dan mengusir penjajah dengan menjadi sayap dari Partai Serekat Islam di Lumajang. Mayjend Raden Imam Soedja'i bersama asistennya yang bernama Raden Soemedi Poerbokoesoemo yang juga merupakan anggota Tentara Nasional Indonesia kemudian mengembangkan Pencak Organisasi secara intensif dengan menekankan “kesadaran politik nasional” yang dijadikan dasar mendidik anggotanya untuk tidak tunduk terhadap pemerintah Hindia Belanda. Setelah dinonaktifkan sebagai Tantara, Raden Imam Soedja'i memfokuskan dirinya di bidang kemasyarakatan terutama aktif membina pemuda-pemuda dalam Pencak Organisasi.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pencak Organisasi mengalami perkembangan pesat dan sudah berkembang diberbagai daerah di Indonesia salah satunya di Kabupaten Tuban. Pencak Organisasi pertama kali dikenalkan di Kabupaten Tuban tepatnya di Kecamatan Rengel oleh Bapak Sukirno pada tahun 1989 dan diresmikan pada tahun 1990. Hingga saat ini, pencak Organisasi sudah berkembang di 9 dari 20 Kecamatan yang ada di Kabupten Tuban.

Perguruan ini sudah melahirkan banyak atlet yang berhasil mencetak berbagai prestasi ditingkat daerah, nasional maupun internasional. Pencak Organisasi dapat berkembang pesat di daerah ini karena ajarannya ditekankan pada adab, akhlak, moral, mental, disiplin, tanggung jawab, setia kawan, dan persaudaraan sehingga mudah diterima oleh masyarakat.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pencak silat, perbedaannya yaitu tempat perguruan dan lokasi kajiannya.

2. Penelitian selanjutnya yang menjadi acuan ialah penelitian dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2017) judul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pencak Silat di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karanganyar*". Masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat di lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karang Anyar. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pencak Silat Di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate Gempol Gondangrejo Karang anyar" di antaranya ialah:

a. Nilai Pendidikan Keimanan atau I'tiqodiyah

Di dalam ajaran panca dasar kerohanian maupun pembinaan materi kesetiahatian ditanamkan nilai pendidikan Islam yang termasuk nilai aqidah yaitu meyakini dari hati sanubari atas adanya Tuhan Yang Maha Esa dan meyakini segala ciptaannya.

b. Nilai Pendidikan Akhlak atau Khuluqiyah

Menjunjung tinggi nilai persaudaraan melalui pembinaan berjabat tangan, Berbakti kepada orang tua atau pelatih melalui pembinaan penghormatan, Perwira dalam ajaran panca dasar olahraga, bersikap lapang dada dalam ajaran beladiri, rendah hati melalui ajaran panca dasar kesenian dan tenggang rasa dalam ajaran panca kerohanian.

c. Nilai Pendidikan Amaliyah

Mempereratkan tali silaturahmi dan kehadiran insan Persaudaraan Setia Hati Terate membawa kedamaian dan manfaat bagi lingkungan sekitar seperti dalam masyarakat yaitu dengan menjaga keamanan desa, gotong royong, dan bakti sosial.

## H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah proses dalam mengumpulkan semua data yang akan dilakukan secara sistematis dan logis untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode

penelitian kualitatif dengan jenis penelitian sejarah melalui tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi dengan dua pendekatan yaitu pendekatan historis dan pendekatan budaya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut dengan semua data yang bersumber seperti observasi, wawancara, dokumen. Langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Heuristik

Heuristik adalah yang berasal dari Bahasa Yunani *heuriskein* yang berarti mengumpulkan data. Heuristik merupakan suatu teknik, suatu seni tetapi bukan suatu ilmu.<sup>34</sup> Jadi heuristik merupakan suatu kumpulan data yang terkait dengan langkah awal untuk mendapatkan informasi atau sumber yang sedang penulis teliti. Adapun data-data yang terdapat dalam sumber sejarah yang harus relevan dengan jenis tulisan yang akan ditulis nantinya. Di dalam Heuristik (Pengumpulan Data) yang penting, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

#### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang disampaikan atau orang yang bersangkutan langsung dengan suatu peristiwa yang akan diceritakan oleh pelaku. Sumber primer adalah sumber sejarah yang

---

<sup>34</sup>Abdurahman Dudung, "Metodologi Penelitian Sejarah", (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.64



terdapat didalamnya seperti observasi, wawancara, merekam secara langsung yang nantinya akan diceritakan oleh pelaku. Selain mendapatkan data dari informan, sumber primer juga didapat dari sumber buku dan juga jurnal.

Dalam penulisan, peneliti menggunakan tahap teknik heuristik yaitu dengan melakukan: observasi adalah metode untuk mencari suatu informasi baik itu secara langsung maupun tidak langsung tentang kegiatan yang berkaitan dengan kajian yang akan peneliti lakukan. Observasi ini bertujuan untuk mencari tahu dan pengamatan terhadap lokasi tujuan. Dalam hal ini untuk mengetahui tentang nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang tahun 1940-2022.

Wawancara adalah suatu bagian sumber data lisan dengan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi secara langsung dari informan dan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih jelas mengenai nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang tahun 1940-2022. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan, merekam audio

menggunakan handphone, mencatat point-point penting di buku. Namun demikian, dalam hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat dan jelas. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap relevan.

Tabel 1.1 Data Narasumber Desa Kelilik

No	Nama	Keterangan	Umur	Suku
01	Canul	Pendiri	80 Tahun	Rejang
02	Khorsil	Pelatih	50 Tahun	Rejang
03	Dang Mustopa	Pelatih	62 Tahun	Rejang
04	Pak Wo Sakti	Ketua	75 Tahun	Rejang

*(Sumber: Perguruan Pancak Silat Himea Desa Kelilik), diambil 10 Agustus 2022 oleh Nini)*

Sumber primer peneliti dengan tabel diatas yakni para data informan dan juga pelaku sejarah yang sezaman yang mengetahui tentang nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik.

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk memberikan bukti yang berupa sumber data, baik itu dalam bentuk tulisan, gambar, foto dan vidio. Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pencak silat *Himea*. Rekaman suara yang telah dilakukan pada saat wawancara

adalah dengan mengambil foto saat wawancara, sedangkan rekaman perekaman suara dilakukan pada saat wawancara sedang berlangsung kepada narasumber.

Hasil dari dokumentasi dari kegiatan wawancara yaitu menggunakan *handphone* yang berupa bukti foto wawancara dengan narasumber dan rekaman hasil pembicaraan dengan narasumber itu telah disimpan di dalam recorder perekam suara. Informasi yang telah direkam, akan menjadi bukti tentang data masyarakat yang mengetahui nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himca* di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang tahun 1940-2022.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah sumber data yang bersumber atau berfungsi untuk mendukung bagi data primer, seperti, buku, jurnal, skripsi dan artikel-artikel lainnya yang sangat mendukung dan relevan bagi penelitian.

2. Kritik intern dan eksteren

Kritik sumber merupakan tahap setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan maka peneliti harus melakukan pengujian terhadap keabsahan sumber. Kritik sumber bertujuan untuk memilah mana sumber yang kredibel dan mana yang

tidak. Kritik sumber dilakukan dengan dua cara, yaitu: kritik ekstern dan kritik intern.<sup>35</sup>

Kritik internal yang dilakukan peneliti berupa hasil wawancara dari beberapa informan kemudian mengkorelasikan hasil wawancara tersebut dengan sumber informan lainnya, seperti hasil wawancara dari Bapak Canul selaku pendiri pencak silat *Himea* dan juga mengetahui semua sejarah pencak silat *Himea*. Dengan demikian, untuk menguatkan sumber tersebut peneliti mewawancarai informan lain yaitu Pak Wo Sakti selaku ketua pencak silat *Himea*, Dang Mustopa sebagai pelatih pencak silat *Himea* dan Bapak Khorsil juga sebagai pelatih pencak silat *Himea*. Dari hasil wawancara tersebut dinyatakan Bapak Canul dapat dijadikan sumber karena dapat dibuktikan bahwa ia pendiri pencak silat *Himea* dan Bapak Canul mengetahui sejarah tentang Pencak Silat *Himea*.

Sedangkan kritik eksternal sumber mengkritik sumber berdasarkan usia, cara penyampaian dan juga kekuatan dalam mengingat peristiwa-peristiwa. Pada penelitian ini peneliti mengkritik dari usia informan, cara penyampaian informan dan juga peneliti mengkritik kekuatan ingatan informan yang dijadikan

---

<sup>35</sup>Abdurahman Dudung, "Metodologi Penelitian Sejarah", (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm.78

sumber, seperti usia dari Bapak Canul yaitu 80 tahun, dari cara penyampaiannya Bapak Canul sedikit terbata namun secara ingatan Bapak Canul masih mampu menceritakan beberapa peristiwa berdirinya pencak silat *Himeca*, untuk itu Bapak Canul layak dijadikan salah satu sumber primer dari penelitian ini.

### 3. Interpretasi

Interprestasi disebut juga sebagai analisis sejarah. Interpretasi itu berasal dari kata interpretation yang berarti tentang penjelasan yang telah memberikan tentang penafsiran.<sup>36</sup> Dalam tahap ini, peneliti akan menafsirkan dari hasil sumber yang telah didapatkan, seperti mengenai sejarah berdirinya pencak silat *Himeca*. Peristiwa apa saja yang terjadi pada saat itu dan siapa saja yang ikut serta dalam pendirian pencak silat *Himeca*.

### 4. Historiografi

Historiografi berasal dari kata *history*. Historiografi merupakan suatu cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis harus mampu memberikan suatu

---

<sup>36</sup>Abdurahman Dudung, "Metodologi Penelitian Sejarah", (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm.64

gambaran yang jelas mengenai proses sejak awal kegiatan ini, yang dapat bersifat kronologis, sistematis dan menarik. Dalam langkah ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai nilai-nilai Islam dalam pencak silat *Himeca* di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang tahun 1940-2022. Pada tahap akhir inilah penulisan sejarah yang telah dilakukan, serta memberikan gambaran yang jelas pada proses penelitian dari awal sampai akhir. Setiap penjelasan akan diuraikan dalam bab-bab yang isinya tidak tertentu. Namun demikian, antara satu ke bab yang lainnya akan berhubungan satu sama lain.

### **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengambil sistematika pembahasan sebagai berikut, dalam sistematika pembahasan Penelitian ini dibagi menjadi empat bab yang masing-masing dibagi menjadi beberapa sub bagian. Untuk memudahkan penulisan, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusa Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Landasan Teori, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian.

**BAB II:** Gambaran Umum Desa terdiri dari Sejarah Desa Kelilik, Kondisi Geografis Desa Kelilik, Kondisi Sosial, Kondisi Budaya.

**BAB III:** Pembahasan Hasil Penelitian terdiri dari sejarah dan nilai-nilai Islam yang tercermin dalam pencak silat *Himea* Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang tahun 1940-2022 di Desa Kelilik, pembahasan dan hasil penelitian.

**BAB IV:** Penutup berisikan kesimpulan dan saran.



## BAB II

### DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografi

Letak geografis Desa Kelilik terletak di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang. Desa Kelilik terletak kira-kira 0,19 km dari kecamatan. Desa Kelilik mempunyai empat batas wilayah desa, diantaranya adalah batasan sebelah utara berbatasan dengan Desa Kandang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tebat Monok, sebelah timur berbatasan dengan Desa Padang lekat dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Cirebon total Desa Kelilik memiliki luas wilayah kira-kira 236,162 Ha.<sup>37</sup>

Desa Kelilik memiliki kondisi cuaca tidak menentu, biasanya di awal tahun selalu hujan, di pertengahan tahun cuacanya panas dan di akhir tahun selalu hujan. Desa Kelilik sangat terkenal dengan alam hijaunya. Hal ini disebabkan karena banyak perkebunan, persawahan, serta masih terdapat perhutanan di desa tersebut. Di perhutanan Desa Kelilik masih terdapat banyak hewan yang dilindungi karena kondisi hutan yang masih lebat di Desa Kelilik.

---

<sup>37</sup> Berlian Azhari (kepala desa kelilik) Wawancara  
11 November 2022



Desa Kelilik merupakan salah satu desa yang memiliki sejarah dan cerita yang cukup panjang. Menurut data yang berhasil dihimpun yang bersumber dari wawancara dan informasi dari para sesepuh desa dan tokoh-tokoh masyarakat yang masih hidup bahwa cikal bakal terbentuknya Desa Kelilik berawal sekitar tahun 1920an. Pada waktu itu bermukimlah satu kelompok keluarga kecil dari pasangan suami istri yang bernama Aji Anum dan Macan Terisai (nama panggilan dari istri Aji Anum).<sup>38</sup>

#### B. Kondisi Sosial

Desa Kelilik terletak di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Desa ini memiliki kode administrasi 17.08.04.200. Dasar hukum yang berlaku secara hukum ialah Musyawarah Adat. Secara umum, desa ini memiliki data sebagai berikut: Desa Kelilik memiliki Hutan Lindung/HKM 55 Ha dan batas wilayah, sebelah Utara yaitu Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang dan sebelah Selatan Desa Ceribon Baru Kecamatan Seberang Musi dan sebelah Barat hutan lindung adalah Kecamatan Bengkulu Tengah, dan di sebelah Timur Kelurahan Padang Lekat Kecamatan Kepahiang. Jumlah penduduk, laki-laki memiliki 408 jiwa dan perempuan 422 jiwa, jumlahnya 830 jiwa, sedangkan

---

<sup>38</sup> Berlian Azhari (kepala desa kelilik) wawancara 11 November 2022

jumlah kepala keluarga 225 KK. Penduduk menurut pekerjaan, petani atau pekebun 426 orang dan pedagang atau wirausaha ada 15 orang, wiraswasta ada lima orang, PNS 35 orang, TNI atau Polri dua orang, lain-lain 32 orang, belum bekerja 335 orang.

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kelilik yaitu, taman kanak-kanak ada 19 orang, sekolah dasar 15 orang, dan SMP 205 orang, SMA 121 orang. Akademi/DI/D II 24 orang, sarjana 48 orang selanjutnya Sarana dan prasarana, Kantor Desa memiliki satu unit, kantor UPKD juga satu unit, mushola satu unit, TPU satu unit, jembatan gantung satu unit, kantor Poskesdes satu unit, masjid satu unit, Pam Desa satu unit, jalan rabata beton empat unit, jembatan usaha tani satu unit. Angka kemiskinan dalam Desa, sangat miskin 49 KK, sedangkan yang miskin ada 149 KK, dan sejahtera 16 KK, kaya 14 KK. Perumahan penduduk permanen 99 buah, untuk semi permanen 60 buah, dan kayu 27 buah, pelupuh tiga buah.

### C. Kondisi Sosial Masyarakat

#### 1. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang ada di kantor kepala desa dan keterangan dari kepala desa bahwa kondisi kependudukan di Desa Kelilik mengalami sedikit

peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penduduk Desa Kelilik sampai dengan bulan November 2022 berjumlah 3625 jiwa dengan data pembagian menurut tabel berikut<sup>39</sup>. Penduduk Desa Kelilik penduduk terbanyak laki-laki yaitu (1828 jiwa), namun tidak begitu besar selisih dengan perempuan (1797 jiwa). Data di atas merupakan data keseluruhan SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di Desa Kelilik.

## 2. Keadaan Agama (Religi)

Agama merupakan pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Agama juga menyelamatkan manusia di akhirat jika manusia konsisten mengikuti ajaran yang diwajibkan. Inilah yang terjadi dengan agama yang benar, yaitu Islam. Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang harus dianut oleh setiap warga negara. Sehingga setiap daerah memiliki corak kepercayaan yang berbeda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam menekuni kehidupan beragama, warga Desa Kelilik dikenal dengan kegigihannya dalam menerapkan syariat, terbukti dengan banyaknya warga yang mengikuti sholat maghrib berjamaah, sholat isya

---

<sup>39</sup> Basri Alamsyah ( kadas 3 Desa Kelilik) wawancara 12 November 2022

dan sholat subuh. Kemudian, jika dilihat masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti majlis ta'lim, pengajian ibu-ibu dan remaja. Kepentingan masyarakat terhadap agama sangat penting karena agama mendominasi kehidupan dan ditopang oleh berbagai simbol keagamaan seperti kebaktian dan deklarasi. Dalam praktik kehidupan beragama terlihat bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan keagamaan, seperti majlis ta'lim pengajian ibu-ibu dan remaja.<sup>40</sup>

### 3. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat dalam rangka proses peningkatan sumber daya manusia. Masyarakat tanpa pendidikan tidak akan maju dan berkembang. Hal ini mengakibatkan akan terjadi kebodohan dan keterbelakangan masalah bagi dirinya maupun bagi negara. Di Desa Kelilik rata-rata orang tuanya tamatan SD dan SMP, anak-anaknya rata-rata tamatan SMP dan SMA dan hanya beberapa saja lulusan sarjana dan kuliah. Untuk menunjang proses pendidikan sangat diperlukan beberapa sarana untuk tempat pendidikan.

### 4. Keadaan Mata Pencarian Penduduk

---

<sup>40</sup> Berlian Azhari (kepala desa kelilik) wawancara 11 November 2022

Penghidupan penduduk sangat vital atau sangat penting untuk dipersoalkan dalam konteks penduduk itu sendiri, karena penghidupan itu berkaitan langsung dengan penghidupan masyarakat. Berbagai bentuk penghidupan menunjukkan bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan dan tidak setara, bahkan dalam hal pekerjaan. Mata pencaharian penduduk biasanya petani kopi, padi, lada dan sayuran, ada juga yang PNS. Namun, ada juga yang tidak bekerja di bidang lain, seperti guru sukarela, penjaga toko, buruh bangunan, dan buruh.

Daerah ini merupakan daratan yang sangat luas dan subur, maka kehidupan perekonomiannya tergantung pada hasil perkebunan seperti kopi, sayuran, dan bertani padi. Secara umum perekonomian di wilayah ini cukup baik. Lebih lanjut tentang kondisi di Desa Kelilik berdasarkan hasil wawancara yaitu pendapatan penduduk rata-rata Rp 1.000.000/bulan.<sup>41</sup> Desa Kelilik merupakan daerah penghasil kopi, padi, merica, dan sayuran.

## 5. Bahasa

Secara umum, bahasa yang terdapat di Desa

---

<sup>41</sup> Basri Alamsyah (Kadus3 Desa Kelilik) Wawancara 12 september 2022

Kelilik yaitu Bahasa Rejang. Mayoritas pengguna bahasa yang ada di Desa Kelilik adalah Bahasa Rejang. Anggota pencak silat *Himea semuanya* menggunakan Bahasa Rejang karena sebagian besar mereka asli dari Suku Rejang di Desa Kelilik dan tidak ada yang menggunakan bahasa lainnya seperti bahasa Serawai, Jawa, dan Sunda.

#### 6. Seni

Kesenian yang digunakan para anggota pencak silat *Himea* yaitu Gendang, gambus, adapun beberapa kesenian yang ada di Desa Kelilik yaitu kesenian tari (Sekapur Sirih, Rentak Kepahiang, Panen Padi, Senandung Jang dan besilek), musik (musik dol, cager, kelintang, gambus, gendang, redap dan rebana), dan pencak silat. Hal tersebut telah dikembangkan oleh Desa Kelilik sampai saat ini. Kesenian tersebut selalu di tampilkan saat-saat hari besar seperti, ulang tahun desa, menyambut para Kepala Daerah, dan pernikahan.

#### 7. Teknologi

Anggota dari pencak silat *Himea* semuanya berprofesi sebagai petani, seperti petani kopi, petani sawah dan petani lada, adapun teknologi yang digunakan oleh para anggota pencak silat *Himea* di Desa Kelilik di antaranya teknologi traktor untuk membajak sawah, mesin kopi untuk menumbuk kopi,

mesin padi dan mesin pemilah bibit dari <sup>42</sup>.

#### D. Nilai-Nilai Islam

##### 1. Pengertian Nilai Dalam Islam

Pada dasarnya konsep umum yang ada dalam masyarakat kita tentang istilah nilai merupakan konsep ekonomi. Konsep tersebut mengartikan nilai sebagai hubungan suatu komoditi atau jasa dengan barang yang mau dibayarkan seseorang untuk memunculkan konsep nilai. Spesifikasi nilai dalam ekonomi adalah segala sesuatu yang diminta dan diinginkan oleh manusia yang dapat memenuhi kebutuhan, maka barang itu mengandung nilai.<sup>43</sup>

Selanjutnya makna nilai dalam pembahasan ini berbeda dengan konsep nilai dalam bidang ekonomi bank karena pembahasan ini berobjek pada manusia dan perilakunya. Dengan demikian, pembahasan ini berbicara mengenai hal-hal yang dapat membantu manusia agar lebih bernilai dari sudut pandang Islam.<sup>44</sup>

Menurut Zakiyah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak

---

<sup>42</sup> M.Rusli, Bendahara Desa, *Wawancara*, 17 Desember 2022

<sup>43</sup> M.Taqi Mishbah, *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Aqidah Islam*, (Jakarta :Lentera,1984), hal.III

<sup>44</sup> Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 255

yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>45</sup>

## 2. Nilai Yang Terkandung Dalam Islam

Pendidikan Islam dikalangan umatnya merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pribadi penerusnya. Dengan demikian pribadi seorang muslim pada hakikatnya harus mengandung nilai-nilai yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah SWT sebagai sumber mutlak yang harus ditaati.<sup>46</sup>

Adapun dimensi kehidupan yang mengandung nilai-nilai ideal Islam dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu :

- a. Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia.
- b. Dimensi yang mengandung nilai yang mendorong manusia untuk meraih kehidupan di akhirat yang membahagiakan.

---

<sup>45</sup> Zakiah Darajat, Dasar-dasar Agama Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 260

<sup>46</sup> Zakiah Darajat, Dasar-dasar Agama Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 305



- c. Dimensi yang mengandung nilai yang dapat memadukan antara kepentingan hidup duniawi dan ukhrawi.<sup>47</sup>

Dari dimensi nilai-nilai kehidupan tersebut, seharusnya ditumbuhkan di dalam pribadi muslim secara seutuhnya melalui proses pembudayaan secara pedagogis dengan sistem atau struktur kependidikan yang beragam. Dari sinilah dapat kita ketahui bahwa dimensi nilai-nilai Islam yang menekankan keseimbangan dan keselarasan hidup duniawi ukhrawi menjadi landasan ideal yang hendak dikembangkan/dibudayakan dalam pribadi muslim melalui pendidikan sebagai alat pembudayaan.<sup>48</sup>

Adapun nilai-nilai Islam apabila ditinjau dari sumbernya, maka digolongkan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Nilai Ilahi adalah nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Nilai ilahi dalam aspek teologi (kaidah keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan, dan tidak berkecenderungan untuk berubah atau mengikuti selera hawa nafsu manusia. Selanjutnya terdapat aspek yang dapat mengalami perubahan yaitu aspek alamiahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan zaman dan lingkungannya.

---

<sup>47</sup> M. Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hal. 120

<sup>48</sup> M. Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hal. 250

- b. Nilai Insani adalah nilai yang tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia. Nilai insani ini akan terus berkembang ke arah yang lebih maju dan lebih tinggi, nilai ini bersumber dari ra'yu, adat istiadat dan kenyataan alam.<sup>49</sup>

Dan untuk memperjelas nilai-nilai di atas maka akan dirinci mengenai nilai-nilai yang mendominasi jika ditinjau dari segala sudut pandang, yaitu antara lain<sup>50</sup>

a. Nilai Etika

Nilai etika adalah nilai yang mempunyai tolak ukur baik atau buruk, sedangkan pandangan baik dan buruk dalam nilai etika sangatlah beragam. Hal ini karena sudut pandang tinjauannya berbeda.

b. Nilai Estetika

Nilai estetika ini mutlak dibutuhkan oleh manusia, karena merupakan bagian hidup manusia yang tak terpisahkan, yang dapat membangkitkan semangat baru dan gairah berjuang. Nilai ini merupakan fenomena sosial yang lahir dari rangsangan cipta dalam rohani seseorang. Rangsangan tersebut untuk memberikan ekspresi dalam bentuk cipta dari suatu emosi, sehingga akan melahirkan rasa yang disebut dengan indah.

---

<sup>49</sup> Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Bumi Aksara, 1991), hal. 111

<sup>50</sup> Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hal. 345

c. Nilai Logika

Nilai logika merupakan nilai yang banyak mencakup pengetahuan, penelitian, keputusan, penuturan, pembahasan, teori atau cerita. Nilai ini bermuara pada pencarian kebenaran.

d. Nilai Religi

Nilai religi merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi, juga sifatnya mutlak kebenarannya, universal, dan suci.<sup>51</sup>

Berdasarkan beberapa nilai di atas, maka dapat ditinjau dari sudut pandang tertentu. Nilai hal ini mempermudah untuk mengetahui apakah sesuatu yang dilakukan telah mengandung nilai-nilai Islam atau belum. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan nilai Islam menurut Muhaimin.

## E. Pencak Silat

### 1. Pengertian Pencak Silat

Pencak silat sebagian dari kebudayaan bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan masyarakat Indonesia, dengan aneka ragam situasi dan perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia. Pencak silat dibentuk oleh situasi dan

---

<sup>51</sup> Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Bumi Aksara, 1991), hal. 114

kondisinya. Kini pencak silat dikenal dengan seni dan corak yang beraneka ragam.<sup>52</sup>

Pencak Silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia, dimana sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat Melayu saat itu menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri ini sejak pra sejarah. Pada masa itu manusia harus menghadapi alam yang keras dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*Survive*) dengan melawan binatang ganas dan berburu yang pada akhirnya manusia mengembangkan gerak-gerik bela diri.<sup>53</sup>

Jadi dapat disimpulkan pencak silat merupakan hasil budi dan akal manusia, lahir dari sebuah proses perenungan, pembelajaran, dan pengamatan.

## 2. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Pencak Silat

Pencak silat sebagai bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah masyarakat Indonesia. Dengan aneka ragam situasi geografis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia. Sifat-sifat tertutupan karena dibentuk oleh zaman penjajahan dimasa lalu merupakan hambatan pengembangan dimana kini kita yang

---

<sup>52</sup> O'ong Maryono. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Pres 2000, hal 30

<sup>53</sup> Lubis, Johansyah dan Hendro Wardoyo. *Pencak Silat*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2014, hal. 56

menuntut keterbukaan pada saat itu. Perkembangan pada zaman sebelum penjajahan Belanda, nenek moyang kita telah mempunyai peradaban sendiri, sehingga dapat berkembang menjadi rumpun bangsa yang berkembang. Daerah-daerah dan pulau-pulau yang dihuni berkembang menjadi masyarakat dengan tata pemerintahan dan kehidupan yang teratur.<sup>54</sup>

Pada masa kolonialisme Belanda, suatu pemerintahan asing yang berkuasa di suatu negeri jarang sekali memberi perhatian kepada pandangan hidup bangsa yang diperintah. Pemerintah Belanda tidak memberi kesempatan-kesempatan yang diijinkan hanya berupa pengembangan kesenian yang masih digunakan beberapa daerah, berupa pertunjukkan atau upacara. Pengaruh dari penekanan di zaman penjajahan Belanda ini banyak mewarnai perkembangan pencak silat untuk masa sesudahnya.<sup>55</sup>

Walau pada masa penjajahan Belanda. Pencak silat tidak diberikan tempat untuk berkembang, tetapi masih banyak para pemuda yang mempelajari dan

---

<sup>54</sup> Kriswanto, Erwin Setyo. Pencak Silat sejarah dan perkembangan pencak silat, Teknik-teknik dalam Pencak Silat, Pengetahuan dasar pertandingan Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015, hal. 15

<sup>55</sup> Kriswanto, Erwin Setyo. Pencak Silat sejarah dan perkembangan pencak silat, Teknik-teknik dalam Pencak Silat, Pengetahuan dasar pertandingan Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015, hal. 2-3

mendalami melalui guru-guru pencak silat. Pencak silat diajarkan secara turun temurun di lingkungan keluarga.. Jiwa dan semangat kebangkitan nasional semenjak Budi Utomo didirikan mencari unsur-unsur warisan budaya yang dapat dikembangkan sebagai identitas nasional.

Pada masa lalu tidak semua daerah di Indonesia menggunakan istilah pencak silat. Di beberapa daerah di Jawa lazimnya digunakan nama “Pencak” sedangkan di Sumatera orang menyebut “Silat”. Sedangkan kata pencak sendiri dapat mempunyai arti khusus begitu juga dengan kata silat. Pencak mempunyai pengertian gerak dasar beladiri, yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukan. Selanjutnya silat mempunyai pengertian gerak bela diri yang sempurna, yang bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama, istilah pencak silat mengandung unsur-unsur olahraga, seni, bela diri dan kebatinan.

Pencak silat “himea” adalah sebutan dari silat “harimau” yang terus turun temurun di pelajarai pada kalanagn masyarakat desa Kelilik, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pencak silat himea ini sendiri hanya dipelajarai khusus di desa Kelilik, karena yang boleh mempelajari silat tersebut hanya garis keturunan terdahulu (suku Rejang). Sehingga pancake silat himea

tidak dikembangkan di daerah, hal tersebut langsung di kemukahkan oleh pelatih sikat himea.

Pencak silat himea muncul di Bengkulu khususnya Desa Kelilik adalah pada saat adanya makhluk jadi-jadian yaitu manusia harimau yang berkembang di Bengkulu. Manusia harimau tersebut merupakan orang sakti yang mampu berubah bentuk menjadi harimau. Hal tersebutlah yang memunculkan pencak silat himea yang dilatih langsung oleh garis keturunan harimau suku Rejang asli dari desa Kelilik.

## **F. Pencak Silat Himea**

### **1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Silat Himea**

Pada tahun 1920 lahirlah seorang anak yang oleh orangtuanya diberi nama Muhammad Canul, beliau lahir di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang. Putra sulung dari M. Jinai. Pada tahun 1940 Muhammad Canul mulai mendirikan pencak silat yang diberi nama pencak silat *Himea*. Dalam waktu satu tahun ini pun beliau menggunakan waktu untuk menambah ilmu pengetahuannya tentang pencak silat *Himea* dan memperdalamkannya.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Pak Wo Sakti (ketua pencak silat Himea). "wawancara 08 desember 2022".

Setelah itu ia memiliki murid yaitu Khorsil, Dang Mustopa, dan Pak Wo Sakti, selanjutnya pergururan silat himea diteruskan oleh murid atau keturunan dari Muhammad Canul, dalam perkembangannya silat *Himea* yang dikategorikan sakral juga merupakan silat suci yang digunakan untuk kepentingan bersama dan menjaga kedamaian daerah atau wilayah. Selain itu, pencak silat *Himea* hanya boleh dilihat oleh garis keturunan saja. Tetapi sekarang sudah bisa disaksikan atau diperlihatkan pada acara-acara besar yang ada di Desa Kelilik seperti menyambut Kepala Desa, dan pernikahan garis keturunan Suku Rejang dan sudah menjadi tradisi di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang, tempat yang bisa digunakan latihan silat *Himea* berada ditengah hutan atau perkebunan warga yang ada di bukit seberang Desa Kelilik.

## 2. Dasar Ajaran Pencak Silat Himea

Terdapat lima dasar ajaran yang diluncurkan dalam berkiprah ditengah-tengah masyarakat<sup>57</sup>. Kelima dasar ajaran itu terangkum dalam konsep pembelajaran yang dinamakan panca dasar yaitu:

### a. Persaudaraan

Hubungan antara manusia yang satu dengan lain terikat adanya ikatan batin, sama dengan saudara

---

<sup>57</sup> Pak Wo Sakti (ketua pencak silat Himea) .”wawancara 08 desember 2022”.



kandung bagaimana seayah atau seibu yang dalam fisik satu guru.

b. Olahraga

Gerak tubuh manusia untuk mendapatkan kesehatan jasmani, dalam pencak silat *Himea* ini diajarkan dari ketahanan tubuh dan jurus.

c. Kesenian

Gerak tubuh manusia dalam olah raga pencak silat *Himea* yang didapat senam, jurus dengan irama tertentu bisa menjadikan seni tari yang dapat dipentaskan dipanggung. Seni di sini yaitu keindahan gerak tubuh dalam langkah dan kaidahnya selaras dengan irama.

d. Bela diri

Gerak *jano dek jjei*<sup>58</sup> (gerak atau jurus meditasi) manusia untuk mempertahankan diri guna mendapatkan kesejahteraan lahir dan batin.

e. Kebatinan/Kerohanian

Sumber azas Ketuhanan Yang Maha Esa untuk mencapai berbudi pekerti luhur, guna menuju kesempurnaan hidup

---

<sup>58</sup> Pak Wo Sakti. (Ketua pencak Silat Himea). *Wawancara*, Kepahiang 5 Agustus 2022

Berdasarkan ajaran pencak silat *Himeca* di atas, maka diketahui ada lima hal yang harus diperhatikan yaitu persaudaraan, olahraga, kesenian, bela diri, dan kebatinan/kerohanian.



## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Pencak Silat Himea Di Desa Kelilik

Pada tahun 1940, Muhammad Canul mulai mendirikan pencak silat yang diberi nama pencak silat *Himea*. Juga tahun ini dia meluangkan waktu untuk memperluas dan memperdalam pengetahuannya tentang seni beladiri Himea. Hal tersebut dilakukan agar lebih mendalami ilmu pencak silat *Himea*.<sup>59</sup> Pada tahun 1943, beliau mulai belajar *nyilek* (pencak silat) Setelah itu, ia memiliki murid yang bersama Khorsil, Dang Mustopa, dan Pak Wo Sakti. Selanjutnya pengurusan pencak silat *Himea* diteruskan oleh murid atau keturunan dari Muhmammad Canul.

Dalam perkembangannya pada tahun 1940 pencak silat *Himea* yang dikategorikan sakral dan tidak boleh dipertontonkan. Selain sebagai silat suci, silat ini juga yang digunakan untuk kepentingan bersama dan menjaga kedamaian daerah atau wilayah. Selain itu, silat *Himea* hanya boleh dilihat dan diajarkan oleh garis keturunannya saja yaitu Suku Rejang. Dalam

---

<sup>59</sup> Pak Wo Sakti (Ketua Pencak Silat Himea di Desa Kelilik 1940-2022) wawancara 09 Desember 2022

perkembangannya, di tahun 2004 sampai saat ini silat *Himeca* bisa disaksikan atau diperlihatkan pada acara-acara besar yang ada di Desa Kelilik seperti acara, Kepala Desa dan pernikahan garis keturunan Suku Rejang dan sudah menjadi tradisi di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang. Tempat yang biasa digunakan latihan silat *Himeca* berada ditengah hutan atau perkebunan warga yang ada di bukit seberang Desa Kelilik.

Pencak silat *Himeca* ini berubah dari Propan ke sakral yaitu dari suci ke umum dari tahun 1940-2004, pada tahun 1940 pencak silat *Himeca* ini berjumlah empat orang yang terdiri dari pendirinya yaitu Bapak Canul, ketuanya yaitu Pak wo sakti dan pelatihnya dang mustopa dan pak khorsil dan mempunyai anggota pencak silat hanya 10 orang, pencak silat ini sangat tertutup dulunya tidak boleh dipertontonkan atau dipertunjukan kepada umum, namun pada tahun 2004 pendiri dari pencak silat *Himeca* ini mengubah menjadi propan yaitu untuk umum dikarenakan ingin menambah murid atau anggota karena muridnya yang masih sedikit dan juga pencak silat *Himeca* ini bisa dikenal di masyarakat luas bukan hanya di kenal di Desa kelilik saja.

Ada lima prinsip dasar yang menonjol di tengah masyarakat. Kelima ajaran dasar tersebut terangkum dalam sebuah konsep pembelajaran yang disebut dengan

lima landasan.<sup>60</sup> Kelima ajaran dasar tersebut terangkum dalam sebuah konsep pembelajaran yang disebut dengan lima landasan, yaitu:

a. Persaudaraan

Hubungan antar manusia diikat oleh ikatan batin, seperti halnya saudara kandung, bagaimana seayah/seibu yang dalam fisik satu guru. Seperti yang dilakukan dalam pencak silat *Himea* yang ada di Desa Kelilik. Contoh persaudaraan dalam pencak silat *Himea* yaitu, dalam pandangan pencak silat *Himea*, persaudaraan merupakan hal yang kekal dan abadi. Persaudaraan mengacu pada tindakan hormat menghormati, sayang menyayangi dan tanggung jawab. Asas persaudaraan tidak membedakan siapapun karena asal usul atau status. Apalagi apresiasi dan kesadaran yang tinggi adalah dua hal yang diperlukan untuk persaudaraan abadi. Saat Pak Khorsil memberikan latihan kepada anggotanya, iya selalu menekankan rasa kekeluargaan di dalam diri para anggota pencak silat *Himea*.

b. Olahraga

Gerak tubuh manusia untuk mendapatkan kesehatan jasmani. Dalam pencak silat *Himea* ini diajarkan dari

---

<sup>60</sup> Pak Wo Sakti (Ketua Pencak Silat *Himea* di Desa Kelilik 1940-2022) wawancara 09 Desember 2022

ketahanan tubuh dan jurus. Contoh olahraga dalam pencak silat *Himeca* yaitu, sebelum melaksanakan latihan Dang Mustopa dan anggota pencak silat *Himeca* terlebih dahulu pemanasan dan pelonggaran otot-otot agar tidak kaku ketika latihan. Setiap gerakan yang dilakukan dalam silat *Himeca* merupakan olahraga bagi setiap anggotanya.

c. Kesenian

Dalam Pencak Silat *Himeca* gerakan tubuh manusia diperoleh melalui senam, gerakan dengan irama tertentu dapat membentuk seni tari yang dapat dipentaskan di atas panggung. Seni disini adalah keindahan gerak tubuh dengan langkah dan aturan yang selaras dengan irama. Contoh kesenian dalam pencak silat *Himeca* yaitu, Ketika pelatih Pak Wo Sakti Bersama anggota menggerakkan tubuhnya saat mengeluarkan jurus dalam pencak silat *Himeca*.

d. Bela diri

Gerak *Jano Dek Jije* (*Gerak bermeditasi*)<sup>61</sup> dalam pencak silat *Himeca*, agar manusia dapat mempertahankan diri guna mendapatkan kesejahteraan lahir dan batin. Contoh bela diri dalam pencak silat *Himeca* yaitu,

---

<sup>61</sup> Pak Wo Sakti (ketua pencak silat *Himeca*) gerakan meditasi berupa duduk tenang dan memejamkan mata dan tangan diletakkan di atas lutut

dalam keadaan terdesak anggota pencak silat *Himea* mengeluarkan gerakan atau jurus dalam pembelaan dirinya.

e. Kebatinan/Kerohanian

Sumber azas Ketuhanan Yang Maha Esa untuk mencapai berbudi pekerti luhur, guna menuju kesempurnaan hidup. Hal serupa dilakukan dalam pencak silat *Himea* yang ada di Desa Kelilik. Contoh kebatinan/kerohanian dalam pencak silat *Himea* yaitu, sebelum dan setelah melakukan latihan pelatih Pak Khorsil bersama anggota pencak silat *Himea* berdoa dan meminta perlindungan serta kelancaran dalam latihan dan melakukan meditasi.

Berdasarkan ajaran pencak silat *Himea* di atas, maka diketahui ada lima hal yang harus diperhatikan yaitu persaudaraan, olahraga, kesenian, beladiri, dan kebatinan/kerohanian.

**B. Nilai-Nilai Islam Tercermin dalam Pencak Silat Himea di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang**

Jika dilihat secara umum pencak silat *Himea* memiliki pandangan positif terhadap ajaran Islam, karena memberikan dampak positif bagi perguruan tersebut. Banyak nilai keislaman yang diterapkan oleh perguruan tersebut untuk menumbuhkan jati diri anak atau yang belajar pencak silat di sana.

*“eee nadeak uku kemeleak nilai Islam ade kenai positif ne untuk ite pelatih dek mageak ilmeu dek positif ngen anak-anak. Iso bae jurus ngen kegerotan bae dek keme mageak, namen ilmeu agama nageak keme pulo. Ade kenai kegiatan dek keme kageak nak lem perguruan pacak silek Himea. Saleak do ne tiep kelmen jema’at keme galak baco yasin ngen baco al’qur’an samo-samo”*

*“eee menurut saya pandangan nilai Islam memiliki dampak positif bagi kami selaku pelatih yang memberikan ilmu yang positif bagi anak-anak. Bukan hanya jurus dan ketangkasan saja yang kami berikan, tapi ilmu keagamaan juga kami terapkan. Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan di dalam perguruan pencak silat Himea. Salah satunya setiap malam jumat kami sealu mengadakan baca yasin dan baca al-qur’an bersama-sama”<sup>62</sup>*

*“emmm menginget pentingne nilai-nilai agama mako ade ne saran Pendidikan dek beroreontasi ngen nilai-nilai agama mulai kegiatan ne pancake silek Himea. Pancake silek memang ade didikan ne olahraga dek mengutamoke*

---

<sup>62</sup> Dang Mustopa Pelatih Pencak Silat Himea di Desa Kelilik 1940-2022) wawancara 09 Desember 2022



kegiatan ngen keperkasoan fisik bae. Tapi nak lem pancake silek Himea, emmm ade aspek sepasoak, olahraga, beladiri, kesenian, ngen kerohanian. Nak lem pancake silek Himea ade ajara kegiatan deka de nilai Islam ne, nak antara ne liwet proses bimbinganne untuk Latihan pancake silek ngen nak lem panca silek Himea yo bah.”

“emmm mengingat pentingnya nilai-nilai agama maka perlu adanya sarana pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai agama melalui kegiatan pencak silat *Himea*. Pencak silat memang sebagai pendidikan olahraga yang mengutamakan kegiatan dan kekuatan fisik saja, tetapi dalam pencak silat *Himea*, emmm yaitu aspek persaudaraan, olahraga, bela diri, kesenian dan kerohanian. Dalam pencak silat *Himea* ajaran kegiatannya mengandung nilai Islam, diantaranya melalui proses pembinaan kegiatan latihan pencak silat maupun juga dalam panca dasar silat *Himea* tersebut.”<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara terhadap Dang Mustopa dan Bapak Canul, dapat diketahui bahwa dalam pencak silat *Himea* bukan hanya ketangkasan fisik saja yang

---

<sup>63</sup> Bapak Canul ( Pendiri Pencak Silat Himea di Desa Kelilik ) wawancara 12 Desember 2022.

diajarkan atau diberikan. Tetapi, ilmu keagamaan juga diterapkan atau diajarkan. Semua dilakukan agar murid yang diajar memiliki ketangkasan batin yang didasarkan kebaikan dan kerohanian, agar tidak terjerumus ke jalan yang salah (menyalahgunakan silat *Himea* di kalangan masyarakat).

Berdasarkan uraian pendapat pelatih pencak silat *Himea* di atas maka dapat kita ketahui dasar ajaran atau nilai Islam dalam pencak silat *Himea* diantaranya ialah:

a) Persaudaraan

Nilai persaudaraan dalam silat *Himea* wajib diterapkan agar kelak berguna bagi orang banyak. Persaudaraan merupakan komponen penting untuk menjalin keakraban satu pihak dengan pihak lain. Adapun persaudaraan yang terdapat dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik yaitu diketahui dari hasil wawancara berikut:

*“ eee ade sanak nak lem pancake silek Himea yobah sanak dek murni lahir ngen batik ne, nadeak tuh ho sanak ngen manasio dek kelue kenea kanungan. Oh bah nak lem sanak yo cok buleak ade ribuat ngen hukum dek berlaku nak tenggeak-tengeak masyarakat”.*

“ eee ada Persaudaraan dalam pencak silat *Himea* adalah persaudaraan yang murni lahir dari hati, diibaratkan dengan persaudaraan antar manusia yang lahir dari kandungan. Namun dalam persaudaraan ini tidak boleh ada pertentangan dengan hukum yang berlaku di tengah-tengah masyarakat”.<sup>64</sup>

“*nak rangko menulak untuk ngembange aspek keluarga, saleak do ne degalak nakok ngen kewajibane nak lem keluarga Himea silek yo bah lukak pancake silek nge lem budaya “gong tangan” antaro anggota kaleu ketemeu. Selai gong tangan ade pulo bentuk keluarga. Kareno kaleu ite tebiaso jabet tangan mako ite berinteraksi dek baik nienmako teiket bah tilei keuargo ne dek baik nien.”*

“Dalam rangka mendorong untuk mengembangkan aspek Persaudaraan, salah satu hal yang sering dilakukan dan diwajibkan dalam Persaudaraan pencak *Himea* silat adalah penggalakan kegiatan Pencak Silat dengan memasukkan budaya “berjabat tangan” antar anggota saat bertemu. Selain jabat tangan itu sendiri merupakan bentuk persaudaraan. Karena

---

<sup>64</sup> Bapak Canul (Pendiri Pencak Silat *Himea* di Desa Kelilik) wawancara 08 Desember 2022

ketika kita terbiasa berjabat tangan, otomatis kita berkomunikasi, sehingga timbul interaksi yang baik, untuk lebih mengenal hubungan yang menciptakan keharmonisan dan saling menjaga.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas kepada Bapak Canul, dapat diketahui bahwa dalam persaudaraan pencak silat *Himea* diwajibkan setiap anggota membiasakan budaya bersalaman, baik dari satu anggota dengan anggota lainnya. Dalam Pencak Silat, *Himea* juga diajarkan untuk mendukung dan menjunjung tinggi persatuan persaudaraan. Misalnya, saling menghormati, saling menyayangi, saling bertanggung jawab dan memupuk silaturahmi antar saudara.

#### b) Olahraga

Dalam kehidupan sehari-hari kita diwajibkan untuk berolahraga agar tubuh sehat dan stamina kuat. Dalam pencak silat *Himea* gerakan yang dilakukan merupakan olahraga yang sangat efektif dilakukan, bukan hanya ilmu bela diri saja yang di dapatkan tetapi kesehatan juga terjaga dengan baik. Sebagai bagaian dari olahraga maka dapat dijelaskan dari hasil wawancara terhadap Pak Wo Sakti berikut:

---

<sup>65</sup> Bapak Canul (Pendiri Pencak Silat Himea di Desa Kelilik) wawancara 08 Desember 2022

“emmm gen ne olahraga pancake silek, nak lem kerjo ne mengutamakan lukak olahraga kunyeu dapet awak dek sehat ngen gerot. Olagraa menea awak ringan ngen kuet. Otot-otot ngen awak ite, menjago awak ite kenei penyakit nak awak ite. Okahraga yo bah untuk lukak ngen pacak mageak manfaat awak sehat, ngen pavak mageak awak kuet nak lem jiwo. Ade nakdeak tuh oh bah “lebeah baik doa mako sehat awak”.

“emmm Sebagai olahraga pencak silat, dalam kegiatannya mengutamakan kegiatan jasmani agar mendapatkan kebugaran dan ketangkasan. Olahraga membuat tubuh ringan, dan segar, memperkuat otot-otot dan jaringan tubuh, melindungi tubuh dari berbagai penyakit fisik dan mental. Olahraga adalah bentuk kegiatan yang sangat memberi manfaat bagi kesehatan badan, dan selanjutnya akan memberikan kekuatan bagi jiwa yang perwira. Pepatah mengatakan “lebeah baik doa mako sehat awak” yang artinya hendaklah kamu semua berdoa agar ada jiwa yang sehat di dalam badan yang sehat.”<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Pak Wo Sakti (Ketua Pencak Silat Himea di Desa Kelilik) wawancara 08 Desember 2022

Berdasarkan hasil wawancara kepada Pak Wo Sakti maka dapat diketahui, olahraga dalam pencak silat *Himea* akan memberikan dampak positif bagi orang yang melakukannya yaitu sehat, bugar, dan kuat. Orang dengan tubuh bugar, hati bahagia dan pikiran segar. Islam selalu menganjurkan untuk menjaga kesehatan karena dengan kesehatan seseorang dapat melakukan aktivitas dan kesehatan adalah salah satu hal dari tubuh manusia. Orang sehat bisa bekerja, beribadah, dan orang sehat bisa berpikir jernih.

### c) Bela diri

Satu kesatuan yang didapatkan dalam mengikuti latihan silat *Himea* yaitu untuk menjaga diri atau membela diri dalam keadaan yang terdesak. Bela diri harus dijalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab, agar tidak disalahgunakan. Dalam pencak silat *Himea* bela diri yang dilakukan dapat dipaparkan langsung oleh Dang Mustopa yaitu:

*“eee nak lem pancake silek ade kenai unsur ne olahraga kenai nak lem awak ite. Untuk mageak kekuatan nak lem awak pacak kenai mageak awak ite kuet terus. Kunyeu pacak melawen musuk atau ngen tun dek janjing ngen ite baik nak lue awak maupun nak lem awak ite. Emmm dek bela diri galak kenai putus asa kaleu ade masalah hidup, ite*

*pacak menerimo ne. jagi direi pacak nageak ngen Gerakan atau jurus ne dek pelajari nak pancake silek.”*

“ eee dalam pencak silat selain mengandung unsur olahraga juga mengandung unsur bela diri. Bela diri sebagai suatu bentuk pertahanan yang berguna sekali untuk mempertahankan diri dari serangan lawan atau musuh baik lawan yang berwujud nyata maupun lawan yang tidak nyata seperti hawa nafsu. Emmm yang beladiri cenderung tidak mudah putus asa jika menghadapi permasalahan hidup, bahkan akan menerimanya dengan lapang dada. Bela diri yang dilakukan dengan gerakan atau jurus yang dipelajari di pencak silat.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Dang Mustopa, maka dapat diketahui bela diri dalam pencak silat *Himea* bukan hanya diukur dari ketangkasan dan pertahanan saja. Tetapi juga untuk menahan diri agar tidak salah dalam menggunakan ilmu yang didapatkan dari berlatih pencak silat *Himea*. Gerakan dan jurus pun harus digerakkan dengan baik dalam keadaan latihan maupun dalam keadaan terdesak.

---

<sup>67</sup> Dang Mustopa (pelatih pencak silat himea di desa kelilik) wawancara 09 Desember 2022

Selain itu, kegiatan pencak silat *Himea* memberikan banyak manfaat bagi yang mempelajarinya. Berlatih silat, berarti melatih diri, giat, rajin, sabar dan tidak mudah menyerah. Tanpa sikap ini, kita tidak bisa menguasai seni bela diri. Selain itu, masih banyak manfaat pencak silat lainnya yaitu peningkatan rasa percaya diri dan keberanian menghadapi persoalan hidup.

#### d) Kesenian

Kesenian merupakan salah satu bentuk nilai estetika dalam kehidupan sehari-hari. Kesenian adalah wujud nyata yang selalu diperlihatkan oleh seseorang untuk orang lain. Dalam pencak silat *Himea* juga memiliki seni bela diri yang bagus untuk diperlihatkan dalam penampilan atau acara yang ada di Desa Kelilik. Kesenian dalam pencak silat *Himea* dapat diketahui dari penjelasan Pak Khorsil yang di ambil pada 08 Desember (2022) berikut:

*“eee silek Himea ade nak lem falsafat dek sederhana, halus, ngen lembut. Selain oh, oh bah gen ne seni dek mageak pesan dek lembut nak lem ilmeu belago oh. Gerakan-gerakan pancake silek ade be unsur bela diri, nak lem pancake silek lak min penghayatan nak lem raso ne. eemmm raso ne yo bah keindahan ne, ade ne awak tun nak lem alep. Lem dek*



*baheh yo bah awak sehat. Selain oh ade kenai rendah hatei ne oh.*

“eeee pencak silat *Himea* terkandung falsafah kesederhanaan, kehalusan, dan kelembutan. Selain hal itu aspek seni dapat memberi kesan lembut dalam kerasnya ilmu berkelahi itu. Gerakan-gerakan pencak silat selain mengandung unsur bela diri, didalamnya juga merangkum unsur seni, dan memiliki maksud bahwa dalam pencak silat ingin membawa penghayatan ke dalam kepekaan rasa, eemmm rasa disini adalah rasa keindahan, efeknya jiwa orang itu menjadi indah. Jiwa yang indah adalah jiwa yang sehat. Selain itu di dalam kesenian terkandung falsafah kesederhanaan, kelembutan dan kehalusan untuk bersikap rendah hati”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara tersebut kepada Pak Khorsil, diketahui bahwa dalam pencak silat *Himea* bukan hanya ketangkasan saja yang bisa kita lihat. Tetapi dalam ketangkasan tersebut terdapat unsur kesenian yang menarik untuk diketahui yaitu gerakan bela diri yang memiliki ciri khas berbeda dengan silat lain yang

---

<sup>68</sup> Khorsil (pelatih pencak silat himea di desa kelilik) wawancara 08 Desember 2022

menumbuhkan nilai kesenian yang indah atau manarik untuk diperlihatkan.

Kesenian tersebut dapat menunjang kaidah pencak silat yang baik dengan menumbuhkan kelenturan dan keindahan gerak yang dikaitkan dengan keselarasan irama. Sebagai latihan dalam mengembangkan kerukunan dan keharmonisan, dimaksudkan untuk mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam kehidupan.

e) **Kerohanian**

Dengan terbentuknya fondasi yang kuat untuk kesehatan tubuh melalui olahraga, pembinaan jiwa (spiritual) tidak boleh diabaikan dengan mengembangkan materi spiritual yang menekankan aspek spiritual dan sosial. Materi ini berfungsi sebagai pedoman dan citra diri seorang petarung. Sebagai instruktur karena materi ini diturunkan agar anggota baik warga maupun mahasiswa dapat memantau dirinya sendiri agar pencak silat tidak disalahgunakan. Seperti pemahaman diri seorang pendekar, terkandung dalam lima ajaran spiritual dasar yang ajarannya diturunkan agar anggotanya dapat menjadi orang yang berbudi luhur dan membedakan benar/salah. Nilai kerohanian dalam pencak silat *Himeca* dapat diketahui dari hasil wawancara terhadap Pak Khorsil berikut:

*“emmm materi guno ne untuk menca tun menghargoi hidup ne, kunye tun teu ngen sih, cek po teboho ngen jano lukak si hidup, tun galak mesoa alasan ne ngen caro menghargoi hidup ne nak sekitar ne. lingkungan ipo dek merupakan tun ciptaan Allah SWT. Ngen nageak materi rohanian tun dapet kenal ngen tuhan ne ngen sadar direi, kunyeu sadar oh dapet utuh nak lem hatei. Kete ne muncuk kenci direi ite oh bah igei dek nageak tun dek menciptakan ite Allah SWT”*

“Emmm Materi digunakan untuk membuat orang menghargai hidup mereka, agar orang tahu siapa mereka, seperti apa mereka dan untuk apa mereka hidup. Agar mengetahui untuk siapa dan untuk apa dia hidup, manusia berusaha mencari alasan keberadaannya dengan cara menghargai lingkungan di sekitarnya, lingkungan mana yang merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. Dengan diberikannya pembekalan materi kerohanian manusia akan mengenal tuhannya dengan kesadarannya sendiri, sehingga kesadaran ini akan merekat kuat di hati sanubarinya karena muncul dari kesadaran yang berasal dari penghayatan-

penghayatan hidup dan alam ciptaan Allah SWT<sup>69</sup>,

*“Nageak bekal ne rohanian yo, nagek karno perlu kunyeu menyatu nak jiwo ngen rago ite. Karno lak si lekat cek ipo bae ilmei ite, kaleu coa pacak kendali ne ngen ilmeu rohani pacak husak ite, lak pamer ngen coa menutup kemungkinan bela diri nakei untuk samo ngen budi pekerti leluhur ite.”*

“Pemberian bekal kerohanian ini dipandang sangat perlu agar tercipta keseimbangan anatar jiwa dan raga. Karena, setinggi dan sekuat apapun ilmu bela diri seseorang, jika tidak diimbangi dengan kekuatan rohani akan menjadikan takabur, suka pamer dan tidak menutup kemungkinan bela dirinya digunakan untuk hal yang tidak baik sesuai dengan falsafah budi pekerti yang luhur.”<sup>70</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dari Pak Khorsil di atas, diketahui bahwa nilai kerohanian sangat penting ditanamkan dalam diri setia anggota pencak silat

---

<sup>69</sup> Khorsil (pendiri pencak silat himea di desa kelilik) wawancara tanggal 08 desember 2022

<sup>70</sup> Khorsil ( pendiri pencak silat himea di desa kelilik) wawancara 08 desember 2022

*Himea*. Salah satunya agar mereka selalu dekat dengan yang maha kuasa yaitu Allah SWT tidak menyalahgunakan apa yang telah mereka pelajari selama ini. Landasan spiritual disebut juga pengetahuan spiritual atau ilmu. Pengetahuan spiritual adalah pengetahuan diri. Mengenal orang lain tidaklah sulit bagi seseorang yang mengenal dirinya sendiri. Karena hal tersulit adalah mengenal diri sendiri. Dengan pengenalan diri ini, anggota silat *Himea* akan memiliki sikap tenggang rasa. Ketika kamu menemukan kekurangan pada orang lain, dengan senang hati menutupinya dengan kelebihan yang mereka miliki. Karena segala kekurangan yang ada pada dirinya tertutupi oleh kelebihan orang lain.

#### f) Identitas Pencak Silat

Dalam pengembangan pencak silat *Himea* di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang, pendirinya adalah Bapak Canul yang berusia kurang lebih 80 tahun. Bapak Canul adalah sosok panutan di Desa Kelilik yang merupakan asli dari Suku Rejang. Bapak tersebutlah yang mengenalkan pencak silat *Himea* pada tahun 2004 kepada generasi muda Suku Rejang. Pencak silat *Himea* didirikan pada tahun 1940, dimana pada saat itu pencak silat *Himea* bersifat suci atau sakral dan tidak boleh dipertontonkan di depan orang banyak. Lokasi tempat latihannya masih sangat tertutup yaitu latihan di malam

hari setiap malam Selasa, Jumat, dan Minggu tepatnya di tengah hutan belantara yang ada di Kepahiang yang dekat hutan lindung yang ada di Kepahiang. Kemudian yang boleh mempelajari pencak silat *Himea* hanya orang-orang keturunan dari Bapak Canul dan asli Suku Rejang.

Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu pencak silat *Himea* sejak tahun 2004-2022 atau sampai saat ini telah bersifat profan yang artinya untuk umum diperbolehkan disaksikan atau diperlihatkan pada acara-acara besar yang ada di Desa Kelilik seperti menyambut Kepala Desa, dan pernikahan garis keturunan Suku Rejang yang sudah menjadi tradisi di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang. Tetapi walau bersifat tertutup untuk yang mengikuti latihan bukan hanya dari garis keturunan dari Bapak Canul saja, tetapi semua orang yang dari Suku Rejang juga bisa mengikuti latihan pencak silat *Himea*. Alasan beliau mendirikan perguruan tersebut adalah:

*“Ece uku membangun pancake silek Himea, kerno lak mempertahankan warisan niniak muyang keme tun Jang. Himea iyo lambing tun binei ngen tanggung jawab lei untuk keme, mako pacak nepelajari generasi keme tun Jang. Nak lem perguruan keme ade dui pelatih ngen delai ketui keme. Peletih ne yo bah pak Khorsil ngen bapak Dang Mustopa, kettui ne yo bah Pak Wo Sakti. Keme galak Latihan nak*

*dumei tepat ne nak tengeak utan Bukit Barisan nak Desa Kelilik. Beloho silek Himea coa buleak tenoton tun hamei karno sacral. Tapi nak tahun 2004 sapei uyo bi pacak tenoton, cek nak lem acara dek penting. Ck menyamut pelantikan Kepala Desa, ngen nikeak tun Jang. Ade pulo alat dek galak genuno pas tampil yo bsh gong ngen gendang, udem ho bajeu dek nakeiyo bah bajeu melea yo kete uku usaho kunyeu coa laput silek Himea. Kunyeu kenai tun lue teu kaleu nak sadei Kelilik ade silek Himea peninggalan tun tui nak Kabupaten Kepahiang.”*

“Eeee saya mendirikan pencak silat *Himea* karena ingin mempertahankan warisan nenek moyang kami Suku Rejang. *Himea* adalah lambang keberanian dan tanggung jawab besar bagi kami, sehingga wajib dipelajari bagi generasi mudah Suku Rejang. Dalam perguruan kami pelatinya ada dua orang dan satu ketua. Pelatinya adalah pak Khorsil, dan Bapak Dang Mustopa, Ketua perguruan kami adalah Pak Wo Sakti, Kami selalu melaksanakan latihan di kebun yang ada di tengah hutan yaitu kebun Bukit Barisan di Desa Kelilik. Dahulu silat *Himea* tidak diperbolehkan untuk dipertunjukkan atau di pertontonkan, karena masih bersifat sakral. Tetapi tahun 2004 sampai

saat ini pencak silat *Himea* boleh dipertunjukkan dalam acara-acara penting, seperti menyambut pelantikan Kepala Desa, dan pernikahan Suku Rejang. Adapun alat yang sering digunakan saat tampil adalah gong dan gendang, kemudian pakian yang digunakan yaitu pakaian berwarna hitam. Hal tersebut saya lakukan agar silat *Himea* tidak hilang dan tetap membudaya di Desa Kelilik. Sehingga orang luar sana tahu bahwa di Desa Kelilik ada pencak silat *Himea* yang berasal dari Suku Rejang Kabupaten Kepahiang”.<sup>71</sup>

Dari wawancara Bapak Canul tersebut, maka diketahui pencak silat *Himea* didirikan salah satunya untuk meneruskan atau mewarisi kepada generasi muda dari Suku Rejang, agar mereka mengenal bahwa ada peninggalan berharga yang bisa dilestarikan dan dijaga untuk kedepannya. Pencak silat *Himea* adalah cerminan keperkasaan seseorang Suku Rejang yang mampu menjaga keutuhan daerah atau tempat tinggalnya. Saat ini silat *Himea* sudah diperbolehkan untuk dipentaskan dalam acara-acara penting yang ada di Desa Kelilik, yang tujuannya agar pencak silat *Himea* bisa di ketahui oleh

---

<sup>71</sup> Bapak Canul (pendiri pencak silat himea di desa kelilik), wawancara Desember 2022.



orang di luar sana. Sehingga mereka tahu bahwa di Suku Rejang ada salah satu warisan budaya yang turun temurun yaitu pencak silat *Himea*.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data yang diketahui sebagaimana yang disajikan penulis pada temuan penelitian di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu membahas hasil penelitian yang berkaitan dengan data-data yang terkumpul baik data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan kegiatan pencak silat *Himea* memiliki nilai-nilai Islam yang wajib diketahui.

Dalam pelaksanaan kegiatan pencak silat *Himea* ini dapat memiliki positif pada perkembangan kepribadian. Misalnya, latihan pencak silat melibatkan penanaman nilai aqidah (iman), yaitu percaya dari hati akan keberadaan Tuhan Yang Maha Esa, percaya pada semua ciptaannya adalah lantunan pernyataan. Tentang kitab suci Al-quran dan transmisi ilmu agama, yang sangat mempengaruhi jiwa manusia untuk bertindak dan berbuat lebih baik dan lebih bermanfaat di dunia dan akhirat.

Adapun nilai-nilai Islam dalam kegiatan pencak silat *Himea* sebagai berikut, menurut Abdul Mujib dan Jusuf

Mudzakkir bentuk- bentuk nilai Islam yaitu: Nilai I'tiqodiyah, nilai khuluqiyyah dan nilai Amaliyah. Dari bentuk-bentuk nilai Islam tersebut, maka penelitian ini akan membahas bentuk nilai-nilai Islam dari kegiatan pencak silat *Himeca* diantaranya sebagai berikut:

1. Nilai Keimanan atau I'tiqodiyah.

Dalam kegiatan pencak silat *Himeca* Ada keyakinan inti yang membentuk iman Islam. Kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan pencak silat dalam pengembangan materi kerohanian yang sering diberikan oleh para pelatih yaitu Pak Khorsil, Dang Mustopa dan Pak Wo Sakti yang menekankan aspek spiritual dan sosial. Materi ini berfungsi sebagai panduan dan citra diri seorang pejuang. Sebagai instruktur karena materi ini diturunkan agar anggota baik warga maupun mahasiswa dapat memantau dirinya sendiri agar pencak silat tidak disalahgunakan. Seperti pemahaman diri seorang prajurit, terkandung dalam lima ajaran spiritual dasar, yang ajarannya diturunkan agar anggota dapat menjadi orang berbudi luhur yang membedakan yang baik dari yang jahat.

Contohnya yaitu sebelum melakukan latihan dan anggota melaksanakan doa terlebih dahulu agar latihan yang dilakukan bisa berjalan dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh pelatih pak Khorsil yang diambil pada

tanggal 07 November 2022. Pak Khorsil sebelum melatih memberikan arahan kepada anggotanya agar berdoa terlebih dahulu agar latihan yang dilakukan diridohi oleh Allah SWT dan berjalan dengan baik. Hal tersebut dilakukan sebagai cerminan keimanan kepada yang maha pencipta.<sup>72</sup>

Pencak silat merupakan cara orang untuk mengevaluasi kehidupan mereka sehingga orang tahu siapa mereka, seperti apa mereka dan untuk apa mereka hidup. Karena manusia tahu untuk siapa dan untuk apa ia hidup, ia berusaha mencari alasan keberadaannya dengan cara menghargai lingkungan. Hal ini mengacu pada gagasan bahwa lingkungan hidup adalah entitas yang diciptakan oleh Allah SWT. Mempertimbangkan materi spiritual dan lima prinsip dasar ajaran spiritual, manusia menyadari Tuhannya melalui kesadarannya sendiri, sehingga kesadaran ini terhubung erat dengan hatinya karena muncul dari kesadaran yang berasal dari penghayatan terhadap kehidupan dan alam ciptaan Allah SWT.

Nilai-nilai Islam ditanamkan ke dalam ajaran panca dasar kerohanian maupun Pembinaan.

---

<sup>72</sup> Khorsil ( pendiri pencak silat himea di desa kelilik) wawancara 08 desember 2022

Mengandung nilai aqidah, yaitu kepercayaan kepada hati sanubari dengan keyakinan diri dalam meyakini atas adanya Tuhan Yang Maha Esa. Serta meyakini segala ciptaannya, hal tersebut dilakukan saat pendalaman materi kerohanian. Serta tidak salah dalam menafsirkan tentang ajaran-ajaran yang telah diterapkan dalam ajaran Islam.

2. Nilai Akhlak atau Khuluqiyah.

Nilai Moral atau Khuluqiyah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan akhlak, sikap, etika, keluhuran budi pekerti, mempengaruhi hati nurani seseorang tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain untuk melakukan apa yang perlu dilakukan yaitu, perbuatan baik atau buruk.

Contoh dalam kegiatan latihan pencak silat *Himea* pelatihnya yaitu Dang Mustopa memberikan salam hormat kepada anggotanya yang mencerminkan nilai akhlak yang baik untuk para anggotanya. Kemudian anggota pencak silat *Himea* juga memberikan salam hormat kepada pelatih yaitu Dang Mustopa.<sup>73</sup> Hal tersebut diambil pada tanggal 07 November 2022, semua yang dilakukan untuk menanamkan kepada orang tua atau pembina nilai persaudaraan dan ketaqwaan melalui

---

<sup>73</sup> Dang Mustopa (pelatih pencak silat himea di desa kelilik) wawancara 08 desember 2022

pembinaan sebelum dan sesudah pelatihan terutama berjabat tangan untuk mempererat silaturahmi. Sekaligus menyampaikan nilai berbakti kepada orang tua atau pembina dengan cara menghormati pembina secara santun.<sup>74</sup>

Dalam lima panca dasar olahraga menjadikan tubuh ringan dan segar, memperkuat otot dan jaringan tubuh, serta melindungi tubuh dari berbagai penyakit fisik dan mental. Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat memberi manfaat bagi kesehatan badan, dan selanjutnya akan memberikan kekuatan bagi jiwa yang menjadikan perwira.

Selain itu, dalam panca dasar bela diri sebagai bentuk pertahanan untuk mempertahankan diri dari serangan lawan atau musuh baik lawan yang berwujud nyata maupun lawan yang tidak nyata seperti hawa nafsu. Orang yang bisa bela diri cenderung tidak mudah putus asa jika menghadapi permasalahan hidup, bahkan akan lapang dada, ilmu bela diri banyak sekali memberi manfaat bagi orang yang mempelajarinya.

Sementara itu, panca dasar ahklak merupakan ajaran terhadap gerakan-gerakan pencak silat yang mengandung unsur bela diri, di dalamnya juga

---

<sup>74</sup> Dang Mustopa (pelatih pencak silat Himea di Desa Kelilik) wawancara 08 Dember 2022

merangkum unsur seni memiliki maksud bahwa pencak silat ingin membawa penghayatan ke dalam kepekaan rasa. Rasa tersebut adalah rasa keindahan yang ada dalam ahklak seseorang. Efeknya jiwa dan kehalusan menjadikan untuk bersikap rendah hati. Seorang itu menjadi indah, dapat dikatakan jiwa yang indah adalah jiwa yang sehat. Selain itu, di dalam kesenian terkandung falsafah kesederhanaan, kelembutan dan kehalusan. Panca dasar kesenian ini termasuk pendidikan ahklak, hal ini ditunjukkan dalam kesenian terkandung falsafah kesederhanaan, kelembutan dan kehalusan menjadikan untuk bersikap rendah hati ahklak yang tercermin dalam seni, yang meliputi filosofi kesederhanaan, kelembutan dan kepekaan yang rendah hati.

### 3. Nilai Amaliyah

Dengan adanya kegiatan pencak silat *Himea* dapat mempererat tali silaturahmi, pelajaran yang dapat diambil dalam melaksanakan kegiatan latihan pencak silat *Himea* yaitu mempererat silaturahmi sehingga lahir persaudaraan dalam kebersamaan dan membangun persaudaraan yang baik juga tidak terlepas dari apa yang diajarkan dalam Islam. Islam adalah agama yang tidak membedakan ras, suku dan golongan karena manusia pada hakikatnya sama di hadapan Allah SWT. Jadi seni pencak silat *Himea* semuanya sama dan tetap bersatu. Melambangkan kerukunan diibaratkan dengan manusia

karena makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa manusia lainnya sehingga harus rukun satu sama lain.

Selain itu, mempererat persaudaraan dengan ikatan silaturahmi. Ajaran Persaudaraan juga mengandung falsafah “*Ite Ade Untuk Dunio, Ite Ade Untuk Saling Menjago*”, yang artinya mengajak orang lain untuk ikut menjaga keamanan dan perdamaian dunia. Tujuan dari falsafah ini adalah agar kehadiran para pencak silat *Himea* selalu membawa kedamaian dan kemaslahatan bagi lingkungan di masyarakat, seperti dengan menjaga keamanan desa, gotong royong, dan bakti sosial.

Contoh nilai amaliyah dalam pencak silat *Himea* yaitu seperti yang dilakukan oleh pak Wo Sakti yang diambil pada tanggal 08 November 2022. Pak Wo Sakti memberikan nilai persaudaraan di dalam latihannya. Agar pelatih dan anggota tidak sungkan saat melakukan latihan dan juga memberikan ilmu yang baik untuk anggotanya ketika berada dalam lingkungan masyarakat dan bisa menerapkan nilai-nilai baik kepada orang lain.<sup>75</sup>

Adapun perbedaan dari tahun 1940 sampai saat ini dari ketiga nilai Islam tersebut yaitu nilai keimanan merupakan nilai yang berkaitan dengan keimanan

---

<sup>75</sup> Pak wo Sakti (pelatih pencak silat Himea di Desa Kelilik) wawancara 08 Desember 2022

seseorang dalam menjalani kehidupan. Dalam pencak silat *Himeca* nilai keimanan sangat di utamakan agar tidak melupakan kewajiban dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan materi tentang kerohanian untuk anggota silat *Himeca*. Dalam nilai keimanan termasuk nilai aqidah yaitu kepercayaan pada hati sanubari dengan keyakinan diri dalam meyakini atas adanya Tuhan Yang Maha Esa serta meyakini segala ciptaannya, hal tersebut dilakukan saat pendalaman materi kerohanian yang disampaikan oleh ketua pencak silat *Himeca*. Nilai tersebut tidak memiliki perubahan yang besar karena dari dulu sudah dinilai keimanan kepada setiap anggota yang ada di pencak silat *Himeca*.

Nilai akhlak yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan keluhuran budi pekerti, sikap, etika, kepribadian yang mempengaruhi tingkah laku seseorang bersumber dari hati nuraninya, tanpa adanya paksaan dan pengaruh orang lain, untuk melakukan apa yang harus diperbuat, yakni perbuatan yang baik atau buruk. Dalam pencak silat *Himeca* menerapkan nilai akhlak dengan cara mewajibkan anggota untuk bersalaman agar memepererat silahturahmi. Perbedaan nilai akhlak di tahun berdirinya pencak silat *Himeca* yaitu 1940 masih bersifat tertutup yaitu berkaitan dengan kepribadian



anggotanya. Sedangkan pada tahun 2004 sampai saat ini sudah bersifat terbuka di antaranya setiap Suku Rejang diperbolehkan bergabung, dan keluhuran budi pekerti, sikap, etika, kepribadian sudah saling terbuka. Serta nilai akhlak sudah di tanamkan.<sup>76</sup>

Nilai Amaliyah adalah tentang menunjukkan perilaku yang baik kepada diri sendiri dan orang lain, artinya dapat mempererat silaturahmi, sehingga bersama-sama tercipta persaudaraan dan membangun persaudaraan yang baik juga tidak terlepas dari apa yang diajarkan dalam Islam. Islam adalah agama yang tidak membeda-bedakan ras, suku dan golongan karena manusia sebenarnya sama di hadapan Allah SWT, hal tersebut sudah dilakukan sejak berdirinya pencak silat *Himea*. Dikarenakan nilai amaliyah memang sudah diterapkan pada tahun 1940 sampai saat ini, karena pencak silat *Himea* menjunjung tinggi nilai Islam salah satunya yaitu nilai amaliyah.

---

<sup>76</sup> Pak wo Sakti (pelatih pencak silat Himea di Desa Kelilik) wawancara 08 Desember 2022

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data-data di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Nilai-Nilai Islam Dalam Pencak Silat *Himea* di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah pencak silat *Himea* di Desa Kelilik, yaitu dalam perkembangannya silat *Himea* yang dikategorikan sakral juga merupakan silat suci yang digunakan untuk kepentingan bersama dan menjaga kedamaian daerah atau wilayah. Selain itu dari tahun 1940- 2004 pencak silat *Himea* dahulunya sakral hanya boleh dilihat oleh garis keturunannya saja. Akan tetapi semenjak dari tahun 2004 sampai sekarang sudah menjadi propan yaitu bisa disaksikan atau diperlihatkan pada acara-acara besar yang ada di Desa Kelilik seperti menyambut Kepala Desa, dan pernikahan garis keturunan Suku Rejang dan sudah menjadi tradisi di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang. Adapun tempat yang biasa digunakan latihan pencak silat *Himea* berada ditengah

hutan/perkebunan warga yang ada di bukit seberang Desa Kelilik.

2. Nilai-nilai Islam tercermin dalam pencak silat *Himea* di Desa Kelilik Kabupaten Kepahiang, yaitu a) persaudaraan, b) olahraga, c) beladiri, d) kesenian dan e) Kerohanian. Kelima nilai Islam tersebut merupakan nilai yang tercerminkan dalam pencak silat *Himea* yang diajarkan serta diterapkan dalam kegiatan latihan pencak silat *Himea*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis hanya dapat memberikan saran kepada:

1. Pelatih Pencak Silat *Himea*
  - a. Sebaiknya pendidikan terutama pendidikan Islam di dalam Pencak Silat *Himea* ini lebih ditekankan lagi agar kegiatan ini bisa dikenal oleh masyarakat luar bukan hanya di Desa Kelilik saja
  - b. Sebaiknya jadwal latihan gabungan ditambah lagi agar anggota sering bersilahturahmi.
2. Anggota

Hendaknya para anggota Pencak Silat *Himea* memanfaatkan ilmu Pencak Silat yang sudah dipelajari ke dalam hal-hal positif. Sehingga ilmu yang di dapatkan tidak disalah gunakan. Anggota Pencak *Himea* bisa mengaplikasikan pendidikan Islam yang di

pelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Serta anggota lebih rajin dan tidak terlambat dalam mengikuti latihan Pencak Silat *Himeca*.



**L**

**A**

**M**

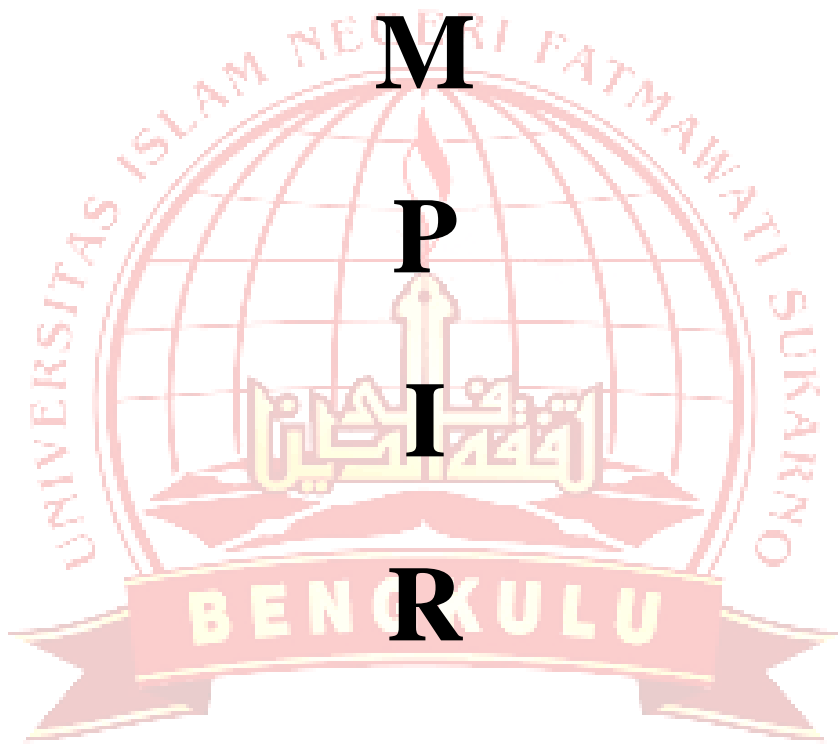
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Data Informan

1. Nama : Muhammad Canul  
Usia : 80 Tahun  
Keterangan : Pendiri Pencak Silat Himea
2. Nama : Pak Wo Sakti  
Usia : 75 Tahun  
Keterangan : Ketua Pencak Silat Himea
3. Nama : Dang Mustopa  
Usia : 62 Tahun  
Keterangan : Pelatih Pencak Silat Himea
4. Nama : Khorsil  
Usia : 50 Tahun  
Keterangan : Pelatih Pencak Silat Himea



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Pencak Silat

1. Siapa pendiri awal lahirnya pencak Silat Himea di Desa Kelilik?
2. Siapa Pelatih dalam pencak Silat Himea di Desa Kelilik?
3. Siapa ketua pencak Silat Himea di Desa Kelilik?
4. Dimana lokasi latihan khusus pencak silat Himea ini dilakukan?

### B. Sejarah Pencak Silat

1. Bagaimana awal mula sejarah berdirinya pencak Silat Himea ?
2. Bagaimana perkembangan pencak Silat Himea di Desa Kelilik sampai sekarang?
3. Mengapa pencak Silat Himea tidak bisa dipublikasikan untuk masyarakat luas?
4. Bagaimana cara membuat pencak Silat Himea agar tetap terjaga/lestari?
5. Apakah dalam gerakan pencak Silat Himea mendapat pengaruh dari budaya lain?
6. Adakah faktor penghambat dalam mengembangkan Pencak Silat Himea di Desa Kelilik?
7. Sekarang pencak silat Himea diajarkan dalam bentuk apa?
8. Apakah ada perubahan dalam pencak silat Himea?

### C. Nilai Islam

1. Apakah dalam gerakan pencak Silat Himea terdapat nilai Islam di dalamnya?
2. Bagaimana nilai Islam yang ada dalam pencak silat Himea di desa Kelilik?
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap pencak silat Himea?
4. Apa saja nilai-nilai Islam yang ada dalam pencak silat Himea?



I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : NINI DWI LESTARI  
 NIM : 1911930016  
 Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
 Semester : 6  
 Jumlah SKS yang telah diperoleh : 120  
 Judul Proposal yang diusulkan :

1. Peranan Palagan Perak Sifat Hina dalam Pengembangan Peranan dan Perilaku Perempuan di Kepahiang th 1825-2022
2. Tahap Perkembangan Keseman Tabai Mestik yang Selayaknya sebagai Peradaban Peradaban Kepahiang
- 3.

II. PROSES KONSULTASI

- A. Konsultasi dengan Tim Bina Skripsi  
 Catatan: Sanggah dan nilai-nilai dalam Peran film Peradaban di Desa Katilik Kepahiang tahun 1825-2022. *18/2/22*
- B. Konsultasi dengan Dosen PA  
 Catatan: Sanggah *18/2/22*
- C. Konsultasi dengan Dosen  
 Catatan: Sanggah lanjut pd proses selanjutnya dengan judul no 1. *18/2/22*

III. JUDUL YANG DIUSULKAN/DISETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Pembimbing akademik dan 2 (Dua) dosen yang bertindak sebagai konsultan, maka judul proposal yang saya usulkan adalah nilai-nilai Islam dalam Peradaban suku Mestik di Desa Katilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang 1825-2022 Bengkulu, Ketua Jurusan

Mahasiswa

*(Signature)*  
 (Nini Dwi)

Koordinator Prodi

*(Signature)*  
 (Amir Riza)

Ketua Jurusan

*(Signature)*  
 (Robert Thisei)



**FORM PENYAMPAIAN PENUNJUKAN PEMBIMBING\***

Kepada Yth. Pengelola Akademik  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
UINFAS Bengkulu

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa :

Nama : Nini Dwi Lestari  
NIM : 1911430010  
No. WA : 082372975543  
Jurusan : Adab  
Prodi : Sejarah Peradaban Islam  
Semester : 7  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Pencak Silat Himea di Desa  
Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang  
Tahun 1940-2022.


Maka dengan ini disampaikan nama Pembimbing mahasiswa tersebut sebagai berikut :


1. Pembimbing I : Maryam, 19 Hum  
2. Pembimbing II : Gaya Mentari, 19 Hum

Demikianlah penyampaian nama-nama pembimbing, mohon untuk diproses surat penunjukan pembimbing terhadap mahasiswa tersebut.

Ketua Jurusan,

Koordinator Prodi,

  
Robeet Thadi, S.Sos.,M.Si

  
Arum Puspitasari, M.A

NIP.198006022003121003.

NIP. 198609182019032007

\*Form ini diserahkan ke bagian Akademik

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “ Nilai- nilai Islam dalam Pencak Silat Himea di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022” yang disusun oleh:

Nama : Nini Dwi Lestari

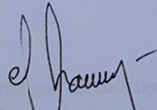
Nim :1911430010

Prodi : Sejarah Peradaban Islam

Sudah diperbaiki dan sesuai dengan saran-saran tim pembimbing. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan surat izin penelitian.

Bengkulu, 5 Januari 2023

**Pembimbing I**



**Maryam, M. Hum**

NIP. 197210221999032001

**Pembimbing II**

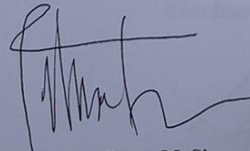


**Gava Mentari, M. A**

NIP. 199108142019032016

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Adab**



**Rini Fitria, S. Ag, M. Si**

NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nini Dwi Lestari Pembimbing : .....

NIM : 1911430010 Jurusan/Prodi: ADAB /

Judul Skripsi : Nilai-nilai Islam dalam Penguak Sifat Himmah di desa keulik  
Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5	Senin, 26 Januari 2023	Bimbingan Bab 1 - IV.	Landasan teori pada Bab 3 di seluruh	
6	Selasa 17 Januari 2023	Bimbingan Bab 5 sampai Bab terakhir.	acc utuh di akhir pada selayak Muna Qasid	

Bengkulu, 17 Januari 2023

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab

Rini Fitria, S. Ag, M. Si  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Maryam, M. Hum  
NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nini Dwi Lestari ..... Pembimbing : .....  
NIM : 1911430010 ..... Jurusan/Prodi: ADAB / .....  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Islam dalam Pencak Silat Kumala di Desa Kumala .....  
Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940 - 2022 .....

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 10 Oktober 2022	pencerahan SK pembimbing	lanjut ke pembimbing II	
2.	Jum'at 2 Desember 2022	Perbata. dan penelitian.	lanjut ke Bab. I - II	
3.	Selasa 10 Januari 2023	Bimbingan Bab I sampai II	landasan teori Mengulas pede bab I. pede Bab II. Deskripsi uraian dan Bab II. peneliti dan perbahasan. dan di perbahasi tabel?	
4.	Kamis, 12 Januari 2023	Bimbingan Bab I & IV	- Perbaiki landasan teori - Metode penelitian - hasil penelitian & perbahasan.	

Bengkulu, Januari .....

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab

Rini Fitria, S. Ag, M. Si  
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Maryam, M. Hum  
NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nini Dwi Lestari  
NIM : 1911430010

Pembimbing :  
Jurusan/Prodi : Adab/spi

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Pencak Silat Himea Di Desa Kelilik Kecamatan  
Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1930-2022.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	18 Oktober 2022	Bab I dan Bab II Kerangka pemikiran	① Lebih teliti? ② Betulkan margin? ③ Lengkapi referensi. ④ Ingin menggunakan nilai Islam yang mana? ⑤ Wujud aplikasinya apa? ⑥ Perbaiki semua bagian dengan mengawali melalui kerangka pengembangan tulisan! ⑦ Instrumentasi penelitian. Tambahkan pertanyaan pada nilai Islam. ⑧ Tambahkan rujukan pada paragraf yang masih belum ada rujukan.	
2.	1 Nov. 2022	BAB II		

Bengkulu, 1. Nov. 2022

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab

Robeet Thadi, S. Sos., M.Si  
NIP. 19860060220031210003

Pembimbing I/II

Gaya Mentari, M. Hum  
NIP.199108142019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nini Dwi Lestari  
NIM : 1911430010

Pembimbing :  
Jurusan/Prodi : Adab/spi

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Pencak Silat Himea Di Desa Kelilik Kecamatan  
Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1930-2022.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	10/11/22	Bab II	① 1 par : minimal 3 kalimat ② alihbahasakan kalimat ③ Referensi lengkap ④ Uraikan istilah substansif.	
	16/11/22	Bab II	⑤ Cek instrumen yang ditandai ① Perbaiki kesalahan perujukan ② Minta contoh konkret dari nilai yg diungkap Muhammadiyah	
	30/11/22	Bab II	③ Perbaiki instrumen bag. c. ① Cek yang ditandai tolong diperbaiki ② Tolong tambahkan info mengenai sejarah lengkap.	
	8/11/22	Bab II	③ Daftar pustaka ① Cek yang ditandai ② Tambah referensi ③ Berikan intro untuk pembahasan sakral.	

Bengkulu, 08-11-22

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab  
  
Robert Thadi, S. Sos., M.Si  
NIP. 19860060220031210003

Pembimbing II  
  
Gaya Mentari, M.Hum  
NIP.199108142019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nini Dwi Lestari  
N I M : 1911430010

Pembimbing :  
Jurusan/Prodi : Adab/spi

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Pencak Silat Himea Di Desa Kelilik Kecamatan  
Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1930-2022.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	15/12/22 (Kamis)	Bab III	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ganti bahasa pada paragraf yang ditandai</li><li>2. Perhatikan kembali kata awal dan imbuhan.</li><li>3. Cek yang ditandai khusus nya yang berupa tabel dan pointer.</li><li>4. Tambahkan Bab III</li></ol>	
	22/12/22	Bab I	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Cek yang ditandai pada Bab I!</li><li>2. Beberapa paragraf ada yang harus dipecah</li></ol>	
	3/12/22	Bab II dan III	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tolong cek yang ditandai</li><li>2. Tolong diperbaiki bahasanya ya!</li><li>3. Daftar pustaka tolong ditambah.</li></ol>	

4. Jalan penelitian awal  
Bengkulu, ... 03.12.22.....  
5. Terus siapkan  
bab IV.  
kerangkanya. Pembimbing II

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab

Robert Thadi, S. Sos., M.Si  
NIP. 19860060220031210003

Gaya Mentari, M.Hum  
NIP. 199108142019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nini Dwi Leskani Pembimbing : .....

NIM : 1911430010 Jurusan/Prodi: ADAB / ...S.P.I. .....

Judul Skripsi : .....

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
		Bob I - A Banyak perbaikan!	1. Banyak uraian dan paragraf yang harus diperbaiki cara pembaruanannya! 2. Jika terdapat kutipan, kalimat kutipan harus diberi tanda petik. Cek ulang formatnya! 3. Berikan pengantar pada kutipan anda! 4. Setelah menyajikan kutipan, berikan uraian atau penjelasan yang mendalam. 5. Perbedaan pada nilai Isium di silat Himea ada atau tidak? Harus mencerminkan apa yang ingin ditanyakan pada judul penelitian!	  <u>ACC.</u>

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab

Rini Fitria, S. Ag, M. Si  
NIP. 197510132006042001

Bengkulu, .....

Pembimbing II

Gaya Mentari, M. A  
NIP. 199108142019032016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pengay Emas Kota Bengkulu  
Telp: (0736) 51171-51172-51173-51174-51175-51176-51177-51178-51179  
Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: [www.uin-sukarnobengkulu.ac.id](http://www.uin-sukarnobengkulu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN  
TIM PENILAI SKEK MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

- I. Tim melaksanakan penilaian/meneliti terhadap berkas SKEK mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Nama Mahasiswa : Nini Dwi Lestari  
NIM :  
Jurusan/Prodi : Adab/ Sejarah Peradaban Islam  
Nilai Yang Dibutuhkan :

II. Tim Penilai terdiri dari

No	Nama/NIP	Jabatan	Penjelasan/Saran	Paraf	Ket
1	Japaruddin, M. Si NIP. 19800123 200501 1 008	Ketua	Selesai		5/1/22
2	Armin Tedy, M. Ag NIP. 19910330 201503 1 004	Sekretaris	Terpenuhi		5/1/22
3	Maryam, M. Hum NIP. 19721022 199903 2 001	Anggota	ace		28/1/2022 /12
4	Arum Puspita Sari NIP. 19860918 201903 2 007	Anggota	ace		29/1/22

- III. Setelah memperhatikan penjelasan/saran dari TIM penilai SKEK, maka SKEK mahasiswa tersebut diatas telah/belum memenuhi syarat untuk diusulnkan mengikuti ujian munaqasyah.

Bengkulu, 2022  
Ketua Tim Penilai

Dr. Japaruddin, M. Si  
NIP. 198001232005011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGLULU  
 Jalan Raden Falaq Pagar Dewa Kota Bengkulu  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.uin-fatmawati-bkl.ac.id

BUKTI KEHADIRAN SIDANG MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : NIM Dwi Lestari  
 NIM : 1911430010  
 Jurusan/ Prodi : Adab / Sastra Peradaban Islam

NO	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Nama Peserta Ujian	Penguji	Tanda Tangan Penguji
1	Rabu 11-01-2023	Amar ma'rif nahi munkar (Dikembangkan dalam Gerakan Kembali ke Raden Kian Santang)	Hengki Satira Putra	1. Pr. Suryani, M.Ag 2. Rini Fitria, S.Ag, M.Si	1. 2.
2	Kamis 19 Januari 2023	Persiti Satri Terhadap Hadis Mawaris: Sifat Fiskus di Pontor Sabtiyah Hidayati Demarizah Bengkulu	Dwi Saraswati	1. Dr. Bernardus, M.A 2. Sabtiyah, S.Ag, M.Hum	1. 2.
				1. .... 2. ....	1. .... 2. ....

Mengetahui,  
 A.n Dekan FUAD  
 Ketua Jurusan Adab  
  
 Rini Fitria, S.Ag, M.Si  
 NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172 Fax. 51172 Bengkulu  
Website: www.iainbengkulu.acid

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nini Dwi Lestari  
NIM : 1911430010  
Jurusan/Prodi : Sejarah Peradaban Islam  
Angkatan : 2019

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**“NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENCAK SILAT HIMEA DI DESA KELILIK  
KECAMATAN KEPAHANG KABUPATEN KEPAHANG TAHUN 1940-2022”**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (similarity) 27% pada tanggal 23 Januari 2023 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
An. Dekan  
Wakil Dekan 1 FUAD



Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 23 Januari 2023

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi SPI

Fadhila Suskha, M.Pd  
NIP 199004242020122007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0040/Un.23/F.III/PP.00.9/01/2023 5 Januari 2023  
Lampiran : 1 Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya izin penelitian skripsi mahasiswa program studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Nini Dwi Lestari  
NIM : 1911430010  
Jurusan/ Prodi : Adab/ Sejarah Peradaban Islam  
Semester : VII (Tujuh)  
Waktu Penelitian : 9 Januari – 9 Februari 2023  
Judul : Nilai-nilai Islam Dalam Pencak Silat HIMEA di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun 1940-2022  
Tempat Penelitian : Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
An Suprian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 2233/Un.23/F.III/PP.00.9/10/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

N a m a : Maryam, M.Hum.  
N I P : 197210221999032001  
Tugas : Pembimbing I

N a m a : Gaya Mentari, M.A.  
N I P : 199108142019032016  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini:

N a m a : Nini Dwi lestari  
N I M : 1911430010  
Jurusan/ Program Studi : Adab/ Sejarah Peradaban Islam  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI ISLAN DALAM PENCAK SILAT HIMEA DI DESA  
KELILIK KECAMATAN KEPAHANG KABUPATEN  
KEPAHIANG TAHUN 1940-2022

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 07 Oktober 2022

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 1864/Un.23/F.III/PP.00.9/08/2022  
Lamp : -  
Perihal : **Seminar Proposal**

18 Agustus 2022

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Maryam, M.Hum. (Penyeminar I)
2. Gaya Mentari, M.Hum. (Penyeminar II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Agustus 2022  
Pukul : 08.00 - 09.00 WIB  
Tempat : Ruang D. 23  
Acara : Seminar Proposal

No	Nama/ NIM	Judul Skripsi
1	Nini Dwi Lestari/ 1911430010	NILAI-NILAI ISLAM DAN PANCAK SILAT HIMEA DI DESA KELILIK KECAMATAN KEPAHANG KABUPATEN KEPAHANG 1940-2022

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Wawancara Bapak Canul Pendiri Pencak Silat Himea  
(dokumentasi pribadi Nini, 09 desember 2022jam 11.00)**



**Gambar 1. Wawancara Bapak Canul Pendiri Pencak Silat Himea  
(dokumentasi pribadi Nini, rabu 09 desesMBER 2022 jam 11.00)**



**Gambar 2. Wawancara Bapak Khorsil( pelatih pencak silat)  
( dokumentasi pribadi Nini, 09 desember 2022 jam 14.00)**



**Gambar 2. Wawancara Bapak Khorsil( pelatih pencak silat)  
( dokumentasi pribadi Nini, 09 desember 2022 Jam 14.00)**





**Gambar 3. Wawancara Bapak Dang Mustopa pelatih pencak silat  
(dokumentasi pribadi Nini, 09 desember 2022, 09.00)**



**Gambar 3. Wawancara Bapak Dang Mustopa pelatih pencak silat  
(dokumentasi pribadi Nini, 09 desember 2022, 09.00)**



**Gambar 4. Wawancara Bapak Khorsil ( pelatih pencak silat)  
( dokumentasi pribadi Nini, 09 desember 2022 Jam 17.000**



**Gambar 4. Wawancara Bapak Khorsil ( pelatih pencak silat)**



**Gambar 5.**

**( Dokumentasi pribadi Nini kegiatan pencak silat *Himea* di acara pernikahan *Suku Rejang*) Rabu 2 Januari 2023 jam 09.00)**



**Gambar 5.**

**( Dokumentasi pribadi Nini kegiatan pencak silat *Himea* di acara pernikahan *Suku Rejang*) Rabu 2 Januari 2023 jam 09.00)**



**Gambar 6**

**( dokumentasi pribadi Nini kegiatan pencak silat *Himea* di acara pernikahan *Suku Rejang*) Rabu 2 Januari 2023 jam 09.00)**



**Gambar 6**

**( dokumentasi pribadi Nini kegiatan pencak silat *Himea* di acara pernikahan *Suku Rejang*) Rabu 2 Januari 2023 jam 09.00)**



**Gambar 7**  
**( Tempat Latihan Pencak Silat Himea, dokumentasi pribadi Nini jam 13.00)**



**Gambar 7**  
**( Tempat Latihan Pencak Silat Himea, dokumentasi pribadi Nini jam 13.00)**

## Biografi Penulis



Nini Dwi Lestari merupakan anak dari pasangan bapak Kamalludin dan Ibu Tuti Maryati. Lahir di Kelilik II Maret 2001, dia adalah anak ke 2 dari tiga bersaudara. Kakak perempuan bernama Diosi Ade Alfajri, adik laki-laki bernama Kadri saat berusia 5 tahun bersekolah di Tk pada umur 6 tahun di SDN 06 Kepahiang, pada tahun 2012 bersekolah di SMPN 04 Kepahiang. Pada tahun 2016 bersekolah di MAN 02 Kepahinag, Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2019, dengan mengambil program studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Peneliti memiliki hoby olahraga, Peneliti bisa dihubungi melalui email [ninidwilestarill@gmail.com](mailto:ninidwilestarill@gmail.com) serta akun instagram : ninidwilestarii, dan akun facebook : Nini dwilestari.